



**PUSAT KESEHATAN IBU & ANAK NASIONAL
RSAB HARAPAN KITA**



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN DEFINITIF TAHUN 2022



Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kavling 87 Slipi, Jakarta – 11420
Telepon (021) 5668284 (hunting), Faksimilie (021) 5601816, 5673832
Pos-el: info@rsabhk.co.id
Laman: www.rsabhk.co.id



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenannya, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) definitif Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita tahun 2022 telah dapat diselesaikan tepat waktu.

RBA RSAB Harapan Kita tahun 2022 berisi tentang perencanaan bisnis berbasis kinerja dan perencanaan anggaran. Perencanaan bisnis berbasis kinerja meliputi rencana program, rencana kegiatan dan rencana target kinerja. Sedangkan perencanaan anggaran meliputi rencana pendapatan, rencana belanja dan proyeksi keuangan.

Materi yang digunakan dalam penyusunan RBA ini didasarkan atas usulan dari masing-masing unit kerja di lingkungan RSAB Harapan Kita. Keberhasilan pelaksanaannya sangat ditentukan oleh adanya komitmen yang kuat dari internal rumah sakit dan dukungan dari pihak terkait, yaitu Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Keuangan RI sebagai supra sistem.

Diharapkan pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran definitif tahun 2022 dapat memenuhi target sehingga arah kebijakan RSAB Harapan Kita *yaitu “Terdepan sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional”* dapat terwujud.

Pada akhirnya, Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan RBA RSAB Harapan Kita tahun 2022. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan ridho, rahmat dan hidayah-Nya dalam pelaksanaannya.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Lembar Pengesahan Pimpinan BLU	iii
Lembar Pengesahan Dewan Pengawas	iv
Ringkasan Eksekutif	v
BAB I KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2020.....	1
A. Layanan BLU, Target Kinerja Layanan, Output BLU dan Key Performance Indicator (KPI).....	1
B. Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU.....	10
C. Ambang Batas Belanja BLU.....	13
D. Strategi Pencapaian Kinerja BLU.....	14
BAB II PROYEKSI DAN STRATEGIS BISNIS BLU TAHUN ANGGARAN 2022	20
A. Analisis Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2022.....	20
B. Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2022.....	25
C. Rencana Anggaran per masing-masing unit/organ BLU.....	26
D. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun Anggaran 2021 dan 2022	39
BAB III PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian	48



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN 2022**

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Utama

Dr. dr. Didi Danukusumo, Sp.OG-KFM, MPH
NIP 196112221986111002

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan
dan Penunjang

dr. Retno Widyaningsih, Sp.A(K), MPH
NIP 196207281989022001

Direktur Perencanaan, Organisasi
dan Umum

Dr. drg. Viviyanti Azwar, MARS
NIP 19660641993032006

Plt. Direktur Sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Penelitian

Dr. drg. Viviyanti Azwar, MARS
NIP 19660641993032006

Direktur Keuangan dan BMN

Dian Andreani, SE, MM
NIP 197105211994032002



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN 2022**

Jakarta, Oktober 2021

Ketua

Sundoyo, S.H, MKM, M.Hum

Anggota

dr. Daeng M. Faqih, SH, MH

Anggota

Prof. Dr. dr. Rinawati R, Sp.A(K)

Anggota

Dr. Marwanto Harjowiryo, MA

Anggota

Dr. Dini Kusumawati, SE, ME



RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita tahun 2022, merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban RSAB Harapan Kita selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, selalu berada dalam tatanan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari komponen - komponen yang merupakan satu kesatuan, yakni Rencana Program Kegiatan, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Bisnis Anggaran, Pengukuran dan Evaluasi Kinerja, serta Pelaporan Kinerja.

Rencana Bisnis Anggaran tahun 2022 mencakup perencanaan bisnis berbasis kinerja meliputi seluruh program, target kinerja, keluaran atau output dan perencanaan anggaran yang meliputi anggaran penerimaan/pendapatan, anggaran pengeluaran/belanja. Sistematika penyusunan RBA RSAB Harapan Kita tahun 2022 mengacu dan berdasarkan kepada Lampiran III Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

RSAB Harapan Kita merupakan rumah sakit berfokus pada pelayanan ibu dan anak untuk pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat dengan pelayanan unggulan :

1. Pelayanan Birth Defect Integrated Center (BIDIC)
2. Perinatal Terpadu
3. Klinik Infertilitas dan Teknologi Reproduksi Berbantu (MELATI)

Nilai riil kinerja Keuangan tahun 2020 yang terdiri dari kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja mutu pelayanan adalah sebesar 78,21 maka tingkat kinerja atau kesehatan RSAB Harapan Kita adalah dengan kategori "A" atau "Baik".



Rencana Bisnis Anggaran tahun 2022 RSAB Harapan Kita Meliputi :

1. Realisasi PNBPN BLU tahun 2020 tercapai 115,67% dari target pendapatannya, sedangkan target 2021 meningkat sebesar 110% dari target tahun 2020 dan target PNBPN tahun 2022 meningkat sebesar 19,58% dari target tahun 2021 yaitu sebesar Rp.305.350.777.000.
2. Penerimaan subsidi rupiah murni terdapat penurunan baik untuk belanja barang maupun belanja modal tahun 2021 belanja modal yang diberikan sebesar 8,50% dari tahun 2020 dan tahun 2022 meningkat menjadi 56,84% dari tahun 2020, yaitu sebesar Rp.89.528.581.000, terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.49.182.522.000 belanja barang sebesar Rp.15.346.059.000 dan belanja modal sebesar Rp.25.000.000.000.
3. Realisasi Belanja BLU pada tahun 2020 sebesar Rp.223.589.987.540 dan pagu belanja BLU berikut penggunaan saldo awal tahun 2021 sebesar Rp.309.274.292.000.
4. Pagu belanja BLU tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp.305.350.777.000, terdiri dari Belanja remunerasi Rp.122.140.310.000; belanja operasional/ barang sebesar Rp.147.179.887.000 dan belanja modal sebesar Rp. 36.030.580.000.
5. Belanja modal Tahun 2022 direncanakan untuk renovasi gedung pelayanan dimana area pelayanan terintegrasi dalam satu gedung yaitu Layanan Perempuan Sehat (KLIPS), Layanan Pinere Terpadu, Layanan Kardiologi Intervensi Katerisasi Neonatal dan Bayi dan Layanan VVIP Rawat Inap. Sedangkan renovasi gedung non layanan karena deampak dari pemindahan gedung layanan yaitu renovasi ruang direksi dan komite.
6. Belanja modal berupa pembelian peralatan medis untuk pengembangan layanan sesuai RSB tahun 2020 – 2024, juga penggantian alat yang sudah rusak.
7. Rasio kas semester I tahun 2020 nilai riil sebesar 0,5 belum mencapai skor 2, hal ini disebabkan nilai kas lebih besar dari kewajiban yang harus dibayar pada periode berjalan. Rumah sakit harus memanfaatkan saldo kas untuk investasi dalam upaya pengembangan pelayanan yang berdampak pada peningkatan pendapatan rumah sakit dan peningkatan rasio pemanfaatan aset.



8. Capaian kinerja rawat dan rawat inap tahun 2020 sebesar 70% dari target yang sudah ditetapkan sedangkan target 2021 ditetapkan naik sebesar 15% dari prognosis kinerja rawat jalan tahun 2020 dan 10% dari prognosis kinerja rawat inap tahun 2020. Target kinerja layanan tahun 2022 ditetapkan sebesar 110% dari target layanan tahun 2021. Rencana besaran ambang batas Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita tahun 2021 ditetapkan 10% dari PNPB.
9. Asumsi makro untuk RBA tahun 2022 adalah tingkat pertumbuhan ekonomi 5,5%; tingkat inflasi 3,5% dimana laju inflasi akan mempengaruhi pendapatan dan operasional rumah sakit dan nilai tukar dolar AS sebesar Rp. 14.750.
10. Asumsi mikro yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan jumlah kunjungan pasien adalah terbitnya PMK atas usulan revisi tarif tahun 2021 pada awal tahun 2022, usulan tarif ditetapkan secara kompetitif didasarkan unit cost dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat dan tarif kompetitor, pengembangan layanan yang sudah ada dan layanan baru.
11. Waktu tunggu pasien untuk diperiksa dokter masih belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan, untuk itu pembangunan sistem teknologi informasi untuk mengembangkan sistem **pendaftaran online** yang mengatur jam pasien berobat, sehingga waktu tunggu pasien sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
12. Pengelolaan kontak center untuk memudahkan penyampaian informasi dan peningkatan layanan kepada pelanggan.
13. Pembinaan jejaring baik di Jakarta maupun diluar daerah serta menambah program rujukan, bukan hanya rujukan pasien tapi juga rujukan tenaga medis dengan cara mengoptimalkan Instalasi Perinatal Terpadu dan Pembinaan Jejaring yang akan mengelola masalah rujukan pasien dan pembinaan terhadap rumah sakit jejaring.
14. Mengefektifkan penyusunan media informasi yang berisi tentang Informasi Layanan yang ada di RSAB Harapan Kita melalui Brosur, *Website*, media cetak ataupun elektronik, yang dikelola oleh Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran.



BAB I

KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2020

A. Layanan BLU, Target Kinerja Layanan, Output BLU dan Key Performance Indicator (KPI)

1. Gambaran Umum

RSAB Harapan Kita merupakan Rumah Sakit Khusus Kelas A yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia melalui pembinaan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Republik Indonesia, yang berkedudukan di Jalan Let.Jen.S. Parman Kav. 87 Kelurahan Kota Bambu Utara Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Telepon (021) 5668284 (hunting) Faksimili (021) 5601816,5673832, Pos-el: info@rsabhk.co.id, Laman: www.rsabhk.co.id.

Sebagai pusat rujukan kesehatan ibu dan anak, yang memiliki kapasitas 271 Tempat Tidur dengan BOR 5 tahun terakhir sebesar 56,64%, RSAB Harapan Kita juga merupakan rumah sakit pendidikan yang digunakan untuk pelayanan, pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan profesi kedokteran, pendidikan kedokteran berkelanjutan dan profesi kesehatan lainnya.

RSAB Harapan Kita telah ditetapkan sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional pada tanggal 11 Oktober 2019. Untuk itu, RSAB Harapan Kita berupaya untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan *continuum of care* pada semua siklus kehidupan (*life cycle*) terutama dari masa prakonsepsi, konsepsi hingga pasca persalinan.



Seluruh unit pelayanan di RSAB Harapan Kita mendukung konsep *continuum of care* dengan asumsi bahwa kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi baru lahir dan anak, saling terkait satu sama lain dan harus ditangani dalam kesatuan, maka unggulan pelayanan difokuskan ke dalam 3 (tiga) layanan yaitu BIDIC, Perinatal Terpadu dan Teknologi Reproduksi Berbantu.

a. *Birth Defect Integrated Centre (BIDIC)*

BIDIC adalah pelayanan kelainan bawaan lahir yang dilakukan secara terpadu meliputi berbagai bidang SubSpesialis sesuai dengan kelainan yang ditemukan pada janin dan bayi, meliputi diagnostik, terapi obat-obatan dan tindakan bedah selama masih dalam kandungan dan juga setelah bayi lahir. Kelainan bawaan lahir adalah kelainan struktur, fungsi dan metabolisme yang ditemukan pada saat lahir yang dapat menyebabkan kelainan fisik dan mental sampai kematian. Kelainan bawaan lahir dapat disebabkan oleh faktor genetik, kurang mikronutrient tertentu, polusi, alkohol, rokok, obat-obat teratogenik, infeksi rubella, infeksi menular seksual, dan lain lain, namun upaya-upaya untuk mengatasi hal ini belum dilakukan optimal dan terintegrasi.

Tujuan dikembangkannya layanan BIDIC adalah menjadi pusat deteksi dini dan tatalaksana komprehensif kelainan bawaan lahir dalam satu atap (*one roof and one stop service*) secara nasional, semenjak konsepsi sampai anak usia 18 tahun. Visi BIDIC adalah *towards an excellent and comprehensive center in detection and management of birth defects*. Pelayanan terintegrasi untuk pencegahan dan penatalaksanaan kelainan bawaan lahir di RSAB Harapan Kita melibatkan kolaborasi beberapa bidang yaitu Subspesialis Fetomaternal, Subspesialis Neonatologi, Subspesialis



Bedah Anak, Subspesialisasi Anak terkait kelainan bawaan, misalnya kardiologi anak dan dukungan penunjang laboratorium Genetika Molekuler.

Pelayanan BIDIC mencakup pelayanan mulai masa preconsepsi melalui Klinik Melati dilanjutkan pelayanan obstetri ginekologi untuk skrining faktor resiko ibu. Pelayanan prenatal dilakukan melalui prenatal skrining, dan prenatal diagnostik serta fetal terapi dan fetoscopy sesuai indikasi. Pelayanan postnatal didukung oleh pelayanan neonatal dan pediatri yang didukung oleh NICU dan PICU yang siap 7x24 jam, pelayanan bedah terpadu dan pelayanan LTFU clinic. Keseluruhan layanan mulai preconsepsi sampai pada post natal didukung oleh pelayanan skrining genetika konvensional dan genetika molekuler, yang secara keseluruhan mendukung tercapainya “*Quality of Life*” yang maksimal.

b. Perinatal Terpadu

Perinatal Terpadu mulai berdiri pada tahun 1991. Penggagas utama adalah Ibu Hj. Tien Soeharto, yang kemudian dalam pelaksanaannya secara detail oleh Prof. Sudradji, Sp.OG dan dr. Titut Puspongoro, Sp.A. Layanan ini bertujuan untuk menciptakan kondisi ibu dan janin serta bayi sampai usia satu bulan agar dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, sehingga terhindar dari penyakit, kecacatan dan kematian serta pengembangan NICU sebagai ***Neonatal Surgery Center***.

c. Infertilitas dan Teknologi Reproduksi Berbantu.

RSAB Harapan Kita merupakan rumah sakit pertama di Indonesia yang telah berhasil mengembangkan teknologi reproduksi berbantu/ bayi tabung. Klinik Infertilitas dan Teknologi Reproduksi Berbantu (Klinik Melati) memberikan layanan terpadu untuk pelayanan bayi



tabung khusus pasangan suami istri yang sulit memiliki keturunan, mulai masalah kedaruratan sampai masalah kompleks yang membutuhkan pemeriksaan mendetail. Selama lebih dari 39 tahun Klinik Melati telah terlibat aktif dalam pengembangan Program Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB) di Indonesia. Bertambahnya jenis pelayanan bayi tabung serta memiliki berbagai fasilitas lengkap dengan teknologi terkini diantaranya simpan beku sperma dan embrio, Intra Cytoplasmic Sperm Injection (ICSI), Assisted Hatching (AH), Preimplantation Genetic Screening (PGS).

2. Kondisi internal dan eksternal BLU

Dalam melaksanakan Visi Presiden tahun 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”, Kementerian Kesehatan menjabarkan Visi Presiden di bidang Kesehatan yaitu “Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”. RSAB Harapan Kita sebagai UPT Kementerian Kesehatan selanjutnya menjabarkan Visi Presiden tersebut ke dalam Visi RSAB Harapan Kita yaitu “Terdepan sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional.

Berikut ini adalah kondisi internal dan eksternal RSAB Harapan Kita yang dijabarkan dalam kekuatan (*strength*), kelemahan/kekurangan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapi oleh RSAB Harapan Kita dalam mencapai Visi tersebut.

a. Kekuatan/Strength

- Merupakan RS Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional serta RS Pendidikan
- Merupakan RS rujukan Covid 19 untuk wilayah DKI dan sekitarnya.
- Memiliki Tenaga Kesehatan yang kompeten (dokter anak



/kebidanan sub spesialisik, Perawat klinik 1-5, dan Tenaga Kesehatan Profesional lain antara lain di bidang genetika klinik, kardiologi anak, fetomaternal, perinatologi anak, konsultan fertilitas, dll).

- Memiliki sarana penelitian biologi molekuler terkini (Lab genetika), MRI 3 Tesla, dan IT yang terintegrasi
- Lahan yang masih bisa dikembangkan
- Memiliki layanan tersier khusus Kesehatan Ibu dan Anak yang sudah dikenal di Indonesia
- Memiliki tim terpadu penanganan kelainan bawaan mulai dari *prenatal, natal, postnatal*, dan *longterm follow-up* serta surveilans
- Telah melakukan pembinaan jejaring pelayanan primer dan sekunder
- Tidak ada catatan dalam Reviu Laporan Keuangan oleh Itjen Kemenkes
- Hasil audit eksternal (BPK, KAP) tidak ditemukan potensi yang dapat menimbulkan kerugian negara
- Sudah terakreditasi rumah sakit tingkat nasional dan internasional : SNARS, JCI, ISO 22000 : 2005, ISO 14001: 2015 dan OHSAS 18001 : 2007

b. Kelemahan/Weakness

- Sebagian sarana prasaran alat (SPA) sudah melebihi umur ekonomis
- Jumlah tenaga belum dapat memenuhi kebutuhan layanan yang dikembangkan
- Peralatan canggih memerlukan pemeliharaan rutin yang membutuhkan biaya tinggi
- Keterbatasan dana untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM



c. Peluang/Opportunities

- Sarana dan Prasarana untuk RS rujukan Covid 19 dapat difasilitasi oleh suprasistem
- Kemudahan dalam penyediaan alat medik melalui KSO
- Tingginya permintaan masyarakat untuk layanan Kesehatan Ibu dan anak
- Adanya MOU dengan Pemda DKI tentang Pelayanan, Diklat dan Penelitian.
- Adanya kebijakan pemerintah tentang RSAB Harapan Kita sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan anak
- Kebijakan pelayanan *universal coverage* untuk pembiayaan pelayanan kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional/JKN).

d. Ancaman/Threats

- Imbal jasa dari RS pesaing lebih kompetitif
- Perkembangan teknologi kedokteran yang pesat di bidang Kesehatan Ibu dan Anak
- Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien
- Bertambahnya rumah sakit pemerintah dan swasta di dalam dan di luar negeri yang memberikan pelayanan sejenis
- Pembiayaan melalui Rupiah Murni (ABPN) menurun

3. Layanan yang tersedia

Berdasarkan PMK Nomor 68 Tahun 2019 tentang SOTK RSAB Harapan Kita bahwa pengelolaan organisasi RSAB Harapan Kita dipimpin oleh seorang Direktur Utama didampingi oleh 4 (empat) Direktur yaitu Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang; Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian; Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara; serta Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum. Pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan rumah sakit



dilakukan oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari Ketua dan 4 (empat) anggota Dewan Pengawas.

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang bertanggung jawab atas pengelolaan layanan kesehatan yang membawahi (tiga) unit kerja struktural dan 12 (duabelas) unit kerja fungsional. Unit Kerja struktural terdiri dari Bidang Pelayanan Medik, Bidang Pelayanan Keperawatan dan Bidang Pelayanan Penunjang. Unit kerja fungsional terdiri dari Instalasi Rawat Jalan Terpadu (IJT), Instalasi Rawat Inap, Instalasi Perinatal Terpadu dan Pembinaan Jejaring (IPTPJ), Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU), Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Farmasi, Instalasi Laboratorium Terpadu, Instalasi Radiologi, Instalasi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, dan Instalasi Gizi. Dalam pengelolaannya kegiatan Pelayanan RSAB Harapan Kita secara garis besar dibagi dalam dua kategori Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap.

Pelayanan Rawat Jalan Terpadu meliputi Pelayanan :

a. Spesialis Kesehatan Anak dan Sub Spesialis

Terdiri dari Spesialis Anak, dan Sub Spesialis Anak (Kelompok Kerja) yang terdiri dari: Sub Spesialis Respirologi Anak, Sub Spesialis Hepato Gastro Enterologi, Sub Spesialis Neurologi Anak, Sub Spesialis Endokrinologi Anak, Sub Spesialis Nefrologi Anak, Sub Spesialis Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA), Sub Spesialis Alergi dan Immunologi, Sub Spesialis Kardiologi Anak, Sub Spesialis Hemato-Onkologi Anak, Sub Spesialis Infeksi dan Penyakit Tropis, Sub Spesialis Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Sub Spesialis Neonatologi, dan Sub Spesialis Tumbuh Kembang dan Pediatri Sosial.



- b. Spesialis Bedah
Terdiri dari Spesialis Bedah Anak, Spesialis Bedah Syaraf, Spesialis Bedah Tulang, Spesialis Bedah Plastik dan Spesialis Bedah Urologi.
- c. Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
Terdiri dari Sub Spesialis Fertilitas Endokrinologi Reproduksi (FER), Sub Spesialis Onkologi Ginekologi, Sub Spesialis Fetomaternal, Sub Spesialis Obstetri Ginekologi Sosial dan Sub Spesialis Uroginekologi.
- d. Spesialis Lain
Terdiri dari Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Mata, Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT), Spesialis Gizi, Spesialis Kulit dan Kelamin, Spesialis Rehabilitasi Medik, Spesialis Anestesi, Spesialis Kesehatan Gigi dan Mulut (Orthodonti, Pedodonti, Konservasi, Bedah Mulut, dan Dokter Gigi Umum), Spesialis Akupunktur, Psikologi, dan Layanan HIV terpadu.
- e. Pelayanan Gawat Darurat (24 Jam) Pinere dan Non Pinere
Dalam masa Pandemi COVID-19 pelayanan di IGD dibagi menjadi dua, yaitu pelayanan terkait COVID-19 dan pelayanan non COVID-19.
- f. Pelayanan Bedah Sentral (Kamar Operasi/ 24 Jam) Pinere dan Non Pinere
- g. Pelayanan Persalinan (Kamar Bersalin/ 24 Jam) Pinere dan Non Pinere
- h. Ruang Rawat Sehari (≤ 6 jam)
- i. Rawat Jalan Khusus yang terdiri dari Klinik Khusus Tumbuh Kembang (KKTK), Klinik Senyum Sehat Anak Indonesia (SEHATI), Klinik Melati (Melahirkan Anak Tabung Indonesia, Klinik Infertilitas dan Teknologi Berbantu), Poliklinik Terpadu Anak Sehat (POTAS), Unit Hemodialisa dan Klinik Remaja.



-
- j. Penunjang Medik yang terdiri dari Pelayanan Laboratorium Terpadu (Laboratorium Patologi Klinik 24 jam, Mikrobiologi Klinik, Patologi Anatomi, Sitogenetik dan Bank Darah 24 jam), pelayanan Radiologi 24 jam yang dilengkapi dengan MRI dan CT Scan, Pelayanan Fisioterapi, Terapi Okupasi dan Terapi Wicara, dan Tunjangan Nutrisi Terpadu.
 - k. Penunjang Diagnostik yang terdiri dari Spirometri, EEG Digital, Endoskopi Anak, Bronkoskopi Anak, EKG, Densitometry, Test BERA untuk mendeteksi gangguan pendengaran pada anak, OAE (Oto Acoustic Emission) untuk penapisan pendengaran bayi baru lahir, RETCAM untuk penapisan fungsi retina bayi prematur), CTG, Audiometri, USG 2D, 3D, 4D dan Intervensional.
 - l. Pelayanan Farmasi 24 jam.
 - m. Sedangkan Pelayanan Rawat Inap terdiri dari 271 kapasitas tempat tidur, meliputi pelayanan :
 - a) Rawat Inap Anak, Ibu dan Bayi Rawat Gabung.
Terbagi dalam kategori Kelas VIP A, VIP B, Kelas I, Kelas II, Kelas III.
 - b) Rawat Inap Intensif
Terdiri dari Ruang Intensif Care Unit (Pediatrik ICU dan Maternal ICU) dan Neonatal Intensif Care Unit (NICU) Level III dan IV.
 - c) Ruang Intermediate
Terdiri dari Ruang Anak Level II, Neonatologi Anak Level II dan High Dependency Unit (HDU) untuk kasus Obstetri.
 - d) Ruang Perawatan COVID-19
Perawatan pasien yang dengan kasus suspek dan konfirmasi COVID-19 dirawat di ruang Gambir dengan kapasitas 14 TT untuk kegawatan level I, 2 TT untuk kegawatan level II dan 2 TT untuk kegawatan level III.



4. Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja tahun 2021

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja RSAB Harapan Kita tahun 2021 tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama RSAB Harapan Kita dengan Menteri Kesehatan c.q. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. Sedangkan Indikator Kinerja Terpilih (IKT) RSAB Harapan Kita tahun 2021 tertuang dalam Kontrak Kinerja antara Direktur Utama RSAB Harapan Kita dengan Menteri Keuangan c/q Direktur Jenderal Perbendaharaan.

B. Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU

Realisasi Pendapatan Tahun 2020 Target Tahun 2021 dan Target Tahun 2022

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2020		Target Tahun 2021	Target Tahun 2022
		Target	Realisasi s/d Desember		
520611	RSAB HARAPAN KITA				
A	PENDAPATAN BLU	232.136.968.000	268.523.830.680	255.350.666.000	305.350.777.000
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	221.889.189.000	248.585.575.856	234.415.498.000	282.097.705.000
424311	Pendapatan kerjasama Perorangan	9.164.462.000	14.089.227.229	12.711.463.000	14.618.182.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerinatah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	222.281.000	3.594.254.857	6.194.410.000	6.504.130.000
424911	Pendapatan Jasa layanan Perbankan BLU	861.036.000	2.254.772.738	2.029.295.000	2.130.760.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	117.918.689.000	105.403.052.435	60.912.254.000	89.528.581.000
1	Belanja Pegawai	53.538.630.000	46.656.785.133	48.673.274.000	49.182.522.000
2	Belanja Barang	20.399.007.000	19.450.875.377	8.500.000.000	15.346.059.000
3	Belanja Modal	43.981.052.000	39.295.391.925	3.738.980.000	25.000.000.000
	TOTAL PENDAPATAN	350.055.657.000	373.926.883.115	316.262.920.000	394.879.358.000



Realisasi Belanja Per-Unit Tahun 2020

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2020		
			Target	Realisasi s.d Desember	SD
520611	Satker RSAB "HK"		383.701.238.000	329.769.266.164	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Sasaran Program : Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat Indikator Kinerja Program : 02.01 Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) 02.02 Persentase rumah sakit terakreditasi Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Indikator Output Program : FKTP yang memenuhi standar RS yang terakreditasi		265.782.549.000	223.589.987.540	BLU
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya				
	BELANJA BLU	12 Bln	265.782.549.000	223.589.987.540	BLU
52	Belanja Barang		253.209.194.000	215.881.196.266	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		49.188.044.000	37.869.937.894	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		49.188.044.000	37.869.937.894	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		47.054.439.000	36.759.637.377	
525153	Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		2.133.605.000	1.110.300.517	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		111.175.150.000	87.291.811.036	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		111.175.150.000	87.291.811.036	
525112	Belanja Barang		23.402.423.000	21.404.182.782	
525113	Belanja Jasa		61.111.653.000	47.925.676.691	
525114	Belanja Pemeliharaan		12.293.128.000	7.727.241.808	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		1.253.220.000	565.890.698	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		12.108.030.000	8.881.586.673	
525155	Belanja Pemeliharaan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		1.006.696.000	787.232.384	
6388.EAC	Layanan Umum		92.846.000.000	90.719.447.336	
6388.EAC.001	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen		92.846.000.000	90.719.447.336	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		92.846.000.000	90.719.447.336	
53	Belanja Modal		12.573.355.000	7.708.791.274	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		8.063.070.000	6.430.216.059	
6388.CAB.001	Pembangunan Gedung Layanan		288.000.000	-	
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		288.000.000	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		7.775.070.000	6.430.216.059	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		7.775.070.000	6.430.216.059	
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal		4.510.285.000	1.278.575.215	
6388.EAE.002	Perangkat Pengolah Data dan Informasi		784.269.000	524.795.215	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (ITI)		784.269.000	524.795.215	
6388.EAE.003	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		145.750.000	141.971.500	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)		145.750.000	141.971.500	
6388.EAE.004	Peralatan Non Medik UPT Vertikal		3.580.266.000	611.808.500	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Alat Non Medik)		1.705.884.000	371.808.500	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19 (Alat Non Medik)		1.874.382.000	240.000.000	



Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2020		
			Target	Realisasi s.d Desember	SD
520611	Satker RSAB "HK"		383.701.238.000	329.769.266.164	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		117.918.689.000	106.179.278.624	RM
	Sasaran Program :				
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan				
	Indikator Kinerja Program :				
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan				
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan				
	Indikator Output Program :				
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan				
	Indikator Kinerja Kegiatan :				
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan				
02	Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan				
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	117.918.689.000	106.179.278.624	RM
51	Belanja Pegawai		53.538.630.000	46.996.341.133	
4813.EAA	Layanan Perkantoran		53.538.630.000	46.996.341.133	
4813.EAA.001	Layanan Perkantoran		53.538.630.000	46.996.341.133	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		53.538.630.000	46.996.341.133	
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		20.399.007.000	19.887.545.566	
4813.CAB.003	Obat-Obatan dan BMHP		20.399.007.000	19.887.545.566	
521841	Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi COVID-19		20.399.007.000	19.887.545.566	
53	Belanja Modal				
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		43.981.052.000	39.295.391.925	
4813.CAB.002	Alat Kesehatan		43.981.052.000	39.295.391.925	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		3.000.000.000	2.964.212.952	
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Penanganan Pandemi COVID-19 (Peralatan Medik)		40.981.052.000	36.331.178.973	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			265.782.549.000	223.589.987.540	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			117.918.689.000	106.179.278.624	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			383.701.238.000	329.769.266.164	



C. Ambang Batas Belanja BLU

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi prognosa tahun berjalan, maka diusulkan ambang batas belanja BLU RSAB Harapan Kita TA 2018 sebesar 5%. Dalam hal realisasi belanja masih dalam prosentase ambang batas, BLU dapat menggunakan pendapatannya terlebih dahulu sebelum pengesahan revisi DIPA BLU. Pada tahun 2014 dan 2015 ambang batas yang digunakan adalah sebesar 10%, untuk tahun 2016 sebesar 20%. Pada tahun 2017 dan 2018 ambang batas untuk digunakan adalah sebesar 5%. Pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 ambang batas yang digunakan sebesar 10%.

Penggunaan ambang batas tersebut dimaksudkan untuk menutup kenaikan belanja yang melebihi dari pagu anggaran. Perkembangan ambang batas TA 2015 sampai dengan TA 2021 seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

TABEL 1.
AMBANG BATAS BELANJA

Uraian	Tahun	Pagu	Penggunaan Saldo	Ambang Batas	Realisasi Belanja
Pelayanan Operasional BLU	2016	237.064.935.000	18.039.903.750	20%	218.757.742.687
	2017	227.115.000.000	31.592.936.000	5%	235.614.608.046
	2018	238.470.750.000	26.135.554.000	5%	187.576.011.844
	2019	245.624.873.000	6.100.000.000	10%	225.955.593.906
	2020	265.782.549.000	53.505.015.000	10%	223.589.987.540
	2021	309.274.292.000	73.488.613.000	10%	101.605.401.203
	2022	305.350.777.000			10%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 ambang batas belanja yang direncanakan adalah sebesar 10%. Kondisi ini diharapkan masih dalam prosentase ambang batas karena adanya rencana penggunaan saldo awal untuk memenuhi kebutuhan belanja pada tahun anggaran berjalan yang belum mendapat cukup alokasi pada DIPA Awal.



D. Strategi Pencapaian Kinerja BLU

a. Capaian Kinerja tahun 2018 – 2020 aspek Keuangan

NO.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
			HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL
1	Rasio Keuangan	19		10.40		10.80		9.62
	a. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2.25	68%	0.5	579,88%	0.5	13,8935	0,5
	b. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2.75	501%	2	949,97%	2.75	17,1313	2,75
	c. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2.25	27 hari	2	45 hari	1.25	46 hari	1,25
	d. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2.25	7%	0.5	7,64%	0.75	0,0456	0,5
	e. Imbalan Atas Aset Tetap (<i>Return on Fixed Asset</i>)	2.25	1%	0	1,96%	1.00	0,00409	0
	f. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.25	1%	0.4	2,11%	1.05	0,00433	0,62
	g. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2.25	18 kali	1	13,23 hari	0.75	18 hari	1,25
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	81.87%	2.5	116,05%	2.75	0,831	2,75
	i. Rasio Subsidi biaya pasien		5%	1.5				
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11		11		11		11
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2	2	Ada	2	Ada	2
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2	2	2	Ada	2	Ada	2
	c. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan Belanja BLU	2	2	2	Ada	2	Ada	2
	d. Tarif Layanan	1	1	1	Ada	1	Ada	1
	e. Sistem Akuntansi	1	1	1	Ada	1	Ada	1
	f. Persetujuan Rekening	0.5	0.5	0.5	Ada	0.5	Ada	0,5
	g. SOP Pengelolaan Kas	0.5	Ya	0.5	Ada	0.5	Ada	0,5
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0.5	Ya	0.5	Ada	0.5	Ada	0,5
	i. SOP Pengelolaan Utang	0.5	Ya	0.5	Ada	0.5	Ada	0,5
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	Ya	0.5	Ada	0.5	Ada	0,5
	k. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	Ya	0.5	Ada	0.5	Ada	0,5
	TOTAL	30		21.4		21.8		20.62



2. Capaian Kinerja tahun 2018 – 2020 aspek Pelayanan

NO.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
			HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL
1.	LAYANAN	35		24,5		24		25,25
	a. Pertumbuhan Produktivitas	18		11		10,25		11,25
	1. Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	1.06	1.5	0.97%	1.25	0,66	2
	2. Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0.91	1	1.14	2	0,74	2
	3. Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0.96	1.25	0.85	0.5	0,79	0
	4. Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	0.96	1.25	0.89	0.5	0,88	2
	5. Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.92	1	0.94	1	0,98	1,25
	6. Pertumbuhan Operasi	2	1.17	2	1.10%	2	0,90	2
	7. Pertumbuhan Rehabilitasi Medik	2	1.04	1.5	1.10%	2	0,40	0
	8. Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1.05	1.5	0.9	1	0,31	0
	9. Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	0.82	0	0.5	0	1,2	2
	b. Efektivitas Pelayanan	14		10,5		11		11
	1. Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	2	88%	2	82%	2	62%	2
	2. Pengembalian Rekam Medik	2	28.83%	0.5	28%	0.5	3%	0,5
	3. Angka Pembatalan Operasi	2	2.9%	1	2%	1	0%	2
	4. Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	0.67%	2	0.6%	2	0,5%	2
	5. Penulisan Resep Sesuai Formularium	2	96%	2	92%	2	98%	2
	6. Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0%	2	0%	2	0%	2
	7. BOR	2	57.10%	1	66.61%	1.5	46,59%	0,5
	c. Pertumbuhan Pembelajaran	3		3		2,75		3
	1. Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	1.02	1	0.71	0.75	116,00%	1
	2. Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1	95.00%	1	95%	1	94%	1
	3. Program Reward dan Punishment	1	Ada program, dilaksanakan sepenuhnya	1	Ada program dilaksanakan	1	ada program dilaksanakan	1



NO.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
			HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RIIL
2.	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT	35		30.09		31.04		32,34
	a. Mutu Pelayanan	14		11		12		12
	1. <i>Emergency Response Time Rate</i>	2	1,93 menit	2	3,175 menit	2	3,85 menit	2
	2. Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	63,38 menit	1	57,26 menit	1,5	47,65 menit	1,5
	3. Length of Stay	2	4,8 hari	1,5	4,59	1,5	4,56 hari	1,5
	4. Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	30,19 menit	0,5	23 menit	1	22 menit	1
	5. Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	24,32 jam	2	33 jam	2	29,51 jam	2
	6. Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	81,32 menit	2	72,03 Menit	2	78,315 menit	2
	7. Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	81,24 menit	2	65 menit	2	75 menit	2
	b. Mutu Klinik	12		12		12		12
	1. Angka Kematian di Gawat Darurat	2	0,15%	2	1,06‰	2	0,16‰	2
	2. Angka Kematian ≥ 48 Jam	2	16,35‰	2	20,73%	2	1,89%	2
	3. Post Operative Death Rate	2	0%	2	0%	2	0,049%	2
	4. Angka Infeksi Nosokomial	4					-	
	a. Dekubitus		0,24%	1	0,05%	1	0,1‰	1
	b. Phlebitis		0,3‰	1	0,1‰	1	0,47‰	1
	c. Infeksi Saluran Kemih (ISK)		0,3‰	1	0%	1	0,0‰	1
	d. Infeksi Luka Operasi (ILO)		0,16%	1	0,40%	1	0,3%	1
	5. Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	0,11%	2	0,11%	2	0,46%	2
	c. Kepedulian Kepada Masyarakat	4		2,75		2,7		4
	1. Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1	Ada program, dilaksanakan sepenuhnya	1	Ada program tidak dilaksanakan	0,2	Ada program dilaksanakan	1
	2. Penyuluhan Kesehatan	1	Ada program, dilaksanakan sepenuhnya	1	Ada program dilaksanakan	1	Ada program dilaksanakan (Sosialisasi selama pandemi covid-19 dan new normal)	1
	3. Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	18,29%	0,75	24,72%	1,5	30%	2
	d. Kepuasan Pelanggan	2		1,74		1,74		1,74
	1. Penanganan Pengaduan/Komplain	1	100%	1	100%	1	100%	1
	2. Kepuasan Pelanggan	1	74,31%	0,74	74,84%	0,74	74,61%	0,74
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan	3		2,6		2,6		2,6
	1. Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	2	8,645	2	9	2	8,605	2
	2. Proper Lingkungan	1	Biru	0,6	biru	0,6	biru	0,6
	JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)	70		54,59		55,04		57,59
	JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN & PELAYANAN	100		75,99		76,84		78,21



3. Capaian Kinerja tahun 2018 – 2020 aspek SDM

NO	INDIKATOR	TARGET	TAHUN			KET
			2018	2019	2020	
1	Persentase karyawan yang memiliki kompetensi sesia jabatan	85%	80%	80%	82%	IKU
2	Pelatihan 20 jam/pegawai	60%	61%	52%	116%	SPM
3	Indeks Budaya Entropi	<10%	28%	31%	29%	IKU

4. Capaian Kinerja tahun 2018 – 2020 aspek Sarana Prasarana

Nilai Aset RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.4.600.429.345.022,-** ada penurunan dibandingkan tahun 2019. Penambahan aset akan terlihat di ahir tahun karena proses pengadaan barang dan jasa baru selesai di triwulan III dan IV.

Adapun perincian nilai Aset RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2020 sebagai berikut:



AKUN NERACA		JUMLAH 2018	JUMLAH 2019	JUMLAH 2020
KODE	URAIAN			
117111	Barang Konsumsi	1.236.698.935	644.494.555	841.885.846
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	256.027.832	221.874.692	136.733.528
117114	Suku Cadang	14.725.040	26.733.601	12.737.556
117131	Bahan Baku	1.747.829.378	1.034.623.312	2.472.581.249
117199	Persediaan Lainnya	13.298.045.039	12.423.461.961	17.760.343.138
131111	Tanah	3.111.081.285.000	4.040.526.790.000	4.040.526.790.000
132111	Peralatan dan Mesin	353.793.032.280	398.194.127.556	450.248.665.929
133111	Gedung dan Bangunan	381.142.451.303	471.805.469.728	471.805.469.728
134111	Jalan dan Jembatan	140.943.000	156.558.000	156.558.000
134112	Irigasi	5.869.456.000	7.285.423.000	7.285.423.000
134113	Jaringan	3.578.880.098	3.578.880.098	3.578.880.098
135121	Aset Tetap Lainnya	364.203.551	364.203.551	380.577.151
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	181.294.742	181.294.742	181.294.742
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	- 232.323.670.544	- 278.596.198.897	- 329.122.613.415
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	- 20.624.500.022	- 43.531.909.856	- 60.942.750.470
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	- 60.404.142	- 60.214.615	- 84.300.461
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	- 4.754.022.930	- 1.449.742.488	- 2.029.639.484
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	- 2.472.677.770	- 2.624.337.126	- 2.675.773.582
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	- 105.211.251	- 105.211.251	- 105.211.251
162141	Paten	-	-	-
162151	Software	8.432.860.350	3.239.360.350	3.239.360.350
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	7.874.921.043	6.505.980.393	4.277.900.393
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	- 7.834.382.843	5.193.500.000	5.193.500.000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	- 8.420.467.017	- 6.500.899.233	- 4.276.206.673
169315	Akumulasi Amortisasi software	-	- 3.238.624.725	- 3.239.360.350
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam	-	- 5.193.500.000	- 5.193.500.000
J U M L A H		3.612.417.317.072	4.610.082.137.348	4.600.429.345.022

5. Strategi Pencapaian Kinerja BLU

Analisis atas faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi capaian kinerja RBA tahun 2020 sebagai berikut :

- i. Peningkatan pengembangan kompetensi SDM yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak
- ii. Peningkatan penelitian translasional dibidang molekuler untuk pengembangan pelayanan kesehatan ibu dan anak



- iii. Meningkatkan pelayanan yang lebih prima dengan mengoptimalkan tim terpadu penanganan kelainan bawaan mulai dari prenatal, natal, postnatal, dan longterm follow-up serta surveilans
- iv. Implementasi akreditasi rumah sakit tingkat nasional dan internasional : SNARS, JCI, ISO 22000, ISO 14000 dan OSHAS 18000 dalam menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia
- v. Menjadikan RSAB Harapan Kita menjadi RS pendidikan yang berkualitas
- vi. Meningkatkan jumlah jejaring sistem pelayanan pada level pelayanan tersier, sehingga terbangunnya RS jejaring yang sejenis untuk meningkatkan rujukan tersier
- vii. Pembaharuan SPA sebagai penunjang pelayanan kesehatan agar dapat bersaing dengan RS sejenis Pembaharuan SPA sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan
- viii. Penentuan tarif baru yang lebih kompetitif dengan RS sejenis untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik
- ix. Ditetapkannya kebijakan akan remunerasi untuk meningkatkan kinerja pegawai Optimalisasi layanan tersier khusus (tingkat 4) Kesehatan Ibu dan anak yang sudah dikenal di Indonesia
- x. Dibangunnya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) harus mendukung berkembangnya teknologi kedokteran dibidang kesehatan
- xi. Memaksimalkan manajemen pemasaran dalam mendukung sistem rujukan pelayanan tersier.



BAB II PROYEKSI DAN STRATEGIS BISNIS BLU TAHUN ANGGARAN 2022

A. Analisis Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2022

1. Produktivitas

Dampak pandemi covid 19 mendorong manajemen rumah sakit untuk mulai mengalihkan fokusnya pada pengelolaan biaya dengan lebih baik, untuk itu rumah sakit melakukan pengelolaan biaya terkait efisiensi. Langkah dalam mengendalikan biaya dapat dimulai dengan mengevaluasi berbagai biaya yang secara signifikan cukup besar, seperti biaya pegawai & biaya operasional farmasi, harus mendapatkan perhatian untuk dilakukan evaluasi dengan tetap harus tetap mempertahankan kualitas pelayanannya. Disamping melakukan pengendalian biaya, penting juga untuk melakukan peningkatan produktivitas. Karena dengan produktivitas meningkat, maka akan mengurangi biaya pelayanan secara total.

2. Efisiensi

Dampak pandemi covid 19 mendorong manajemen rumah sakit untuk mulai mengalihkan fokusnya pada pengelolaan biaya dengan lebih baik, untuk itu rumah sakit melakukan pengelolaan biaya terkait efisiensi. Langkah dalam mengendalikan biaya dapat dimulai dengan mengevaluasi berbagai biaya yang secara signifikan cukup besar, seperti biaya pegawai & biaya operasional farmasi, harus mendapatkan perhatian untuk dilakukan evaluasi dengan tetap harus tetap mempertahankan kualitas pelayanannya. Disamping melakukan pengendalian biaya, penting juga untuk melakukan peningkatan produktivitas. Karena dengan produktivitas meningkat, maka akan mengurangi biaya perlahan secara total. Hal ini terlihat dari proporsi belanja modal yang semakin meningkat tiap tahunnya. Selain itu dalam menjaga tingkat efisiensi rumah sakit,



ditetapkan pula kebijakan Finansial dengan menargetkan Indikator Kinerja Rasio Pendapatan Operasional terhadap Belanja Operasional (POBO) sebesar 75% atau naik sebesar 5% dari tahun 2021 sehingga efisiensi belanja dapat lebih terjaga.

NO	SUMBER PENDANAAN	ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN					
		TAHUN TA. 2020		TARGET TA. 2021		TARGET TA.2022	
		JUMLAH	PROPORSI	JUMLAH	PROPORSI	JUMLAH	PROPORSI
	PNBP BLU:						
1	Belanja Remunerasi	92.846.000.000	34,93%	102.140.266.000	40,00%	122.140.310.000	40,00%
2	Belanja Operasional	160.363.194.000	60,34%	127.120.086.000	49,78%	147.179.887.000	48,20%
3	Belanja Modal	12.573.355.000	4,73%	26.090.314.000	10,22%	36.030.580.000	11,80%
	JUMLAH	265.782.549.000	100,00%	255.350.666.000	100,00%	305.350.777.000	100,00%

3. Inovasi

No	Inovasi Layanan dan Produktivitas	Bentuk Layanan
1.	Layanan Operasi Kembar Siam atau <i>Conjoint Twin</i>	Operasi kembar siam pemisahan hati, dada dan perutnya, karena dada dan perut antara keduanya menyatu.
2.	Layanan deteksi dan penanganan TTTS (<i>Twin to Twin Transfusion Syndrome</i>)	TTTS merupakan salah satu komplikasi dari risiko kehamilan anak kembar. Bentuk layanan yaitu mampu mendeteksi dan menangani TTTS.
3.	Layanan deteksi dan penanganan TRAP (<i>Twin Reversed Arterial Perfusion</i>)	TRAP merupakan salah satu komplikasi dari kehamilan anak kembar. Bentuk layanan yaitu mampu mendeteksi dan menangani TRAP.
4.	Layanan laser <i>fetoscopy</i>	Menangani pemisahan pembuluh darah janin (masih di dalam perut), contoh kasus TTTS dengan menggunakan laser <i>fetoscopy</i>



5.	Layanan Klinik Bayi Tabung Melati	Memberikan pelayanan program bayi tabung
6.	Layanan Ligasi PDA <i>bedside</i> pada neonatus di ruang rawat NICU	Melakukan tindakan operasi ligasi PDA di ruang rawat NICU (<i>Neonatal Intensive Care Unit</i>)
7.	Layanan Genetika Klinik	Melakukan deteksi kelainan genetik
8.	Layanan gigi anak berkebutuhan khusus	Melakukan layanan gigi anak dengan menggunakan sedasi N ₂ O untuk anak berkebutuhan khusus atau tidak, yang membutuhkan manajemen tingkah laku
9.	Layanan CLP (<i>Cleft, Lip and Palate</i>)	Menangani anak dengan kelainan celah pada bibir atau palatum atau keduanya (sumbing) dan memberikan terapi secara komprehensif (seperti terapi wicara, terapi makan dll) hingga usia sekolah
10.	Layanan rehabilitasi medik anak berkebutuhan khusus	Menangani terapi anak autisme, ADHD (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>) atau anak dengan gangguan hiperaktivitas, anak dengan <i>delayed speech</i> (terlambat bicara) dst
11.	Layanan operasi mata dengan tindakan <i>phaco</i> (<i>microscope</i>)	Melakukan operasi mata dengan teknologi laser
12.	Layanan bronkhoskopi anak dan dewasa	Melakukan pemeriksaan bronchus pada pasien anak dan dewasa dengan laser untuk melakukan diagnosis dan terapi
13.	Layanan hemodialisa anak dan dewasa	Memberikan layanan cuci darah khusus untuk pasien anak dan dewasa
14.	Layanan Perinatal Terpadu : Penanganan bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) < 1500 gram	Menangani bayi dengan berat badan lahir rendah, yaitu kurang dari 1500 gram agar dapat viable (hidup)
15.	Layanan Klinik Khusus Tumbuh Kembang (KKTK)	Memberikan pelayanan terpadu untuk tumbuh kembang anak



4. Keselarasan/kesesuaian

RBA merupakan penjabaran operasional setiap tahunnya dari RSB. Dalam implementasinya program dan kegiatan dalam RBA 2022 mengacu pada RSB RSAB Harapan Kita tahun 2020 – 2024. Program dan kegiatan yang disusun dalam RBA TA 2022 sejalan dengan roadmap yang sudah ditetapkan dalam RSB tahun 2020 – 2024 dan menterjemahkan program strategis tahun 2022 yang tercantum dalam RSB Harapan Kita tahun 2020 – 2024 ke dalam alokasi anggaran pada RBA tahun 2022.



NO	SASARAN STRATEGIS	ESTIMASI ANGGARAN		
		2020	2021	2022
1	Terpenuhinya SDM yang kompeten	183.494.590.000	205.844.049.000	222.540.484.000
2	Terpenuhinya SIMRS terintegrasi	1.218.000.000	6.525.000.000	2.708.400.000
3	Terpenuhinya Sarana Prasarana sesuai standar	32.409.999.000	50.211.501.000	45.093.226.000
4	Terwujudnya budaya kerja dengan berlandaskan adaptasi kebiasaan baru	372.000.000	2.504.611.000	2.166.000.000
5	Tersedianya layanan subspecialisasi ibu dan anak	93.121.975.000	75.080.462.000	79.997.933.000
6	Terselenggaranya layanan PINERE	30.734.478.000	26.090.314.000	26.373.050.000
7	Terwujudnya tata kelola sesuai best practice (<i>Good Clinical Governance</i>)	500.000.000	1.000.000.000	449.820.000
8	Terselenggaranya pengampunan terhadap rumah sakit jejaring di bidang kesehatan	249.900.000	250.000.000	299.880.000
9	Terselenggaranya Pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang Kesehatan ibu dan anak	4.270.000.000	6.713.000.000	8.055.600.000
10	Terwujudnya tata kelola manajemen sesuai Good Governance	3.279.715.000	3.279.715.000	1.332.000.000
11	Terwujudnya kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal	225.000.000	4.625.854.000	5.551.025.000
12	Terwujudnya peningkatan pendapatan	80.000.000	250.000.000	155.940.000
13	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas biaya	100.000.000	250.000.000	156.000.000
JUMLAH		350.055.657.000	382.624.506.000	394.879.358.000



B. Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2022

Kode	Program/ Kegiatan/ Sumber Pendapatan	CAPAIAN S.D DESEMBER 2020			TARGET TAHUN 2021			CAPAIAN S.D JUNI 2021			TARGET TAHUN 2022		
		VOL	SATUAN	Rp.	VOL	SATUAN	Rp.	VOL	SATUAN	Rp.	VOL	SATUAN	Rp.
1	2	3	4	5	9	10	11	12	13	14	15	16	17
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			229.559.712.587			255.350.666.000			135.682.327.230			305.350.777.000
6388	Kegiatan: Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			229.559.712.587			255.350.666.000			135.682.327.230			305.350.777.000
424111	Pendapatan Layanan BLU	1.039.208		209.621.457.763	1.149.445		234.415.498.000	654.589		128.862.315.914	1.269.826		282.097.705.000
1	Instalasi Rawat Jalan	79.409	Pengunjung	31.193.017.785	92.062	Pengunjung	36.453.094.000	43.572	Pengunjung	20.727.939.886	105.871	Pengunjung	42.032.760.000
2	Instalasi Gawat Darurat	14.077	Kunjungan	3.676.610.000	15.563	Kunjungan	4.130.972.000	8.114	Kunjungan	2.100.118.352	17.898	Kunjungan	4.763.275.000
3	Instalasi Rawat Inap	30.896	Haper	26.419.804.068	35.598	Haper	28.223.885.000	14.749	Haper	13.562.674.845	39.158	Haper	37.156.210.000
4	Instalasi ICU	3.937	Haper	14.424.803.275	4.141	Haper	16.405.816.000	2.051	Haper	9.758.835.299	4.348	Haper	18.916.959.000
5	Instalasi Bedah Sentral & RRS	4.118	Item Tindakan	25.975.564.713	5.796	Item Tindakan	30.910.709.000	2.840	Item Tindakan	19.186.899.999	6.665	Item Tindakan	35.642.033.000
6	Instalasi Perinatal Terpadu	14.990	Haper	31.476.367.874	16.296	Haper	32.499.372.000	6.909	Haper	15.603.145.970	17.898	Haper	44.663.182.000
7	Instalasi Laboratorium	174.935	Item Pemeriksaan	26.076.675.997	191.486	Item Pemeriksaan	27.419.341.000	105.090	Item Pemeriksaan	18.040.009.700	210.635	Item Pemeriksaan	31.616.262.000
8	Instalasi Radiologi	10.289	Item Pemeriksaan	5.775.986.214	11.792	Item Pemeriksaan	6.473.719.000	6.455	Item Pemeriksaan	3.901.499.128	12.971	Item Pemeriksaan	7.464.614.000
9	Instalasi Farmasi	698.599	Item Resep	43.118.892.837	761.873	Item Resep	50.013.042.000	457.754	Item Resep	25.079.385.735	838.060	Item Resep	57.668.250.000
10	Instalasi Rehabilitasi Medik	7.958	Kunjungan	1.483.735.000	14.838	Kunjungan	1.885.548.000	7.055	Kunjungan	901.807.000	16.322	Kunjungan	2.174.160.000
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan												
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga			19.938.254.824			20.935.168.000			6.820.011.316			23.253.072.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU												
	Jumlah Pendapatan BLU			229.559.712.587			255.350.666.000			135.682.327.230			305.350.777.000



C. Rencana Anggaran per masing-masing unit/organ BLU

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
520611	Satker RSAB "HK"		382.624.506.000	131.555.884.746	343.342.338.361	394.879.358.000	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		309.274.292.000	101.605.401.203	275.967.028.441	305.350.777.000	BLU
	Sasaran Program :						
02	Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FKTP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	309.274.292.000	101.605.401.203	275.967.028.441	305.350.777.000	BLU
52	Belanja Barang		246.497.857.000	101.421.130.659	216.957.179.541	269.320.197.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		36.222.564.000	17.270.766.713	34.049.210.160	47.059.974.000	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		36.222.564.000	17.270.766.713	34.049.210.160	47.059.974.000	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		24.072.564.000	12.084.279.897	22.628.210.160	42.783.139.000	
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19		12.150.000.000	5.186.486.816	11.421.000.000	4.276.835.000	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		108.135.027.000	38.048.215.238	86.896.119.341	100.119.913.000	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		108.135.027.000	38.048.215.238	86.896.119.341	100.119.913.000	
525112	Belanja Barang		27.740.998.000	12.048.651.150	11.325.732.081	5.421.931.000	
525113	Belanja Jasa		58.329.573.000	21.634.363.917	54.829.798.620	68.700.475.000	
525114	Belanja Pemeliharaan		11.482.823.000	1.784.763.926	10.793.853.620	13.892.864.000	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		1.249.500.000	344.248.126	1.174.530.000	954.690.000	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		8.012.018.000	2.236.188.119	7.531.296.920	11.149.953.000	
525155	Belanja Pemeliharaan BLU Penanganan Pandemi COVID-19		1.320.115.000	-	1.240.908.100	-	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		102.140.266.000	46.102.148.708	96.011.850.040	122.140.310.000	
6388.EBA.001	Layanan Umum		102.140.266.000	46.102.148.708	96.011.850.040	122.140.310.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		102.140.266.000	46.102.148.708	96.011.850.040	122.140.310.000	
53	Belanja Modal		62.776.435.000	184.270.544	59.009.848.900	36.030.580.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		44.587.324.000	126.520.544	41.912.084.560	12.928.787.000	
6388.CAB.001	Gedung Layanan		19.125.000.000	-	17.977.500.000	12.780.000.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU		19.125.000.000	-	17.977.500.000	12.780.000.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		25.462.324.000	126.520.544	23.934.584.560	148.787.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		23.229.205.000	126.520.544	21.835.452.700	148.787.000	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		2.233.119.000	-	2.099.131.860	-	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		3.392.000.000	57.750.000	3.188.480.000	3.038.000.000	
6388.CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		3.392.000.000	57.750.000	3.188.480.000	3.038.000.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (TI)		3.392.000.000	57.750.000	3.188.480.000	3.038.000.000	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		14.797.111.000	-	13.909.284.340	20.063.793.000	
6388.EBB.971	Layanan Prasarana Internal		14.797.111.000	-	13.909.284.340	20.063.793.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU		14.797.111.000	-	13.909.284.340	20.063.793.000	
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal		14.797.111.000	-	13.909.284.340	13.945.793.000	
051	Kendaraan Bermotor UPT Vertikal		579.600.000	-	544.824.000	1.211.558.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Kendaraan Bermotor)		579.600.000	-	544.824.000	1.211.558.000	
052	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		1.608.507.000	-	1.511.996.580	1.200.000.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)		1.608.507.000	-	1.511.996.580	1.200.000.000	
053	Peralatan Non Medik UPT Vertikal		12.609.004.000	-	11.852.463.760	11.534.235.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)		12.609.004.000	-	11.852.463.760	11.534.235.000	



RSAB HARAPAN KITA



Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen Sasaran Program : 01 Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan Indikator Kinerja Program : 01.01 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan Indikator Output Program : 4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan 02 Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan		73.350.214.000	29.950.483.543	67.375.309.920	89.528.581.000	RM
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	73.350.214.000	29.950.483.543	67.375.309.920	89.528.581.000	RM
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		14.937.960.000	2.303.882.895	14.041.682.400	-	
4813.CAB.003	Obat-Obatan dan BMHP		14.937.960.000	2.303.882.895	14.041.682.400	-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		14.937.960.000	2.303.882.895	14.041.682.400	-	
4813.EBA	Layanan dukungan Manajemen Internal		54.673.274.000	27.646.600.648	49.744.206.720	64.528.581.000	
4813.EAA.001	Layanan Perkantoran		48.673.274.000	26.158.029.472	46.726.343.040	49.182.522.000	
001	Gaji dan Tunjangan		48.673.274.000	26.158.029.472	46.726.343.040	49.182.522.000	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		48.673.274.000	26.158.029.472	46.726.343.040	49.182.522.000	
4813.EAA.002	Layanan Operasional Perkantoran		6.000.000.000	1.488.571.176	3.017.863.680	15.346.059.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		6.000.000.000	1.488.571.176	3.017.863.680	15.346.059.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		2.639.027.000	383.312.959	2.533.465.920	-	
522112	Belanja Langganan Telepon		160.000.000	54.802.337	153.600.000	159.010.000	
522113	Belanja Langganan Air		344.581.000	93.015.880	330.797.760	328.435.000	
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		2.856.392.000	957.440.000	2.742.136.320	2.753.972.000	
522111	Belanja Langganan Listrik					12.104.642.000	
53	Belanja Modal		3.738.980.000	-	3.589.420.800	25.000.000.000	
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		3.738.980.000	-	3.589.420.800		
4813.CAB.002	Alat Kesehatan		3.738.980.000	-	3.589.420.800		
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		3.738.980.000	-	3.589.420.800		
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan					25.000.000.000	
6388.RAB.003	Alat Kesehatan Pelayanan Katastrophik					25.000.000.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					25.000.000.000	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			309.274.292.000	101.605.401.203	275.967.028.441	305.350.777.000	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			73.350.214.000	29.950.483.543	67.375.309.920	89.528.581.000	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			382.624.506.000	131.555.884.746	343.342.338.361	394.879.358.000	



1. Rencana Anggaran Instalasi Rawat Jalan

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
I	INSTALASI RAWAT JALAN		13.054.511.124	5.408.106.104	12.332.255.387	21.555.224.757	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Sasaran Program : 02 Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat Indikator Kinerja Program : 02.01 Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) 02.02 Persentase rumah sakit terakreditasi Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Indikator Output Program : FTKP yang memenuhi standar RS yang terakreditasi		10.003.764.606	3.768.571.493	9.403.538.729	18.472.559.560	BLU
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	10.003.764.606	3.768.571.493	9.403.538.729	18.472.559.560	BLU
52	Belanja Barang		8.675.499.606	3.768.571.493	8.154.969.629	8.345.559.560	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		1.736.829.669	636.725.397	1.632.619.889	48.231.481	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		1.736.829.669	636.725.397	1.632.619.889	48.231.481	
525112	Belanja Barang		-	-	-	-	
525113	Belanja Jasa		1.658.598.187	615.171.943	1.559.082.296	-	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		78.231.481	21.553.454	73.537.593	48.231.481	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-	-	-	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		6.938.669.937	3.131.846.095	6.522.349.741	8.297.328.079	
6388.EBA.001	Layanan Umum		6.938.669.937	3.131.846.095	6.522.349.741	8.297.328.079	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		6.938.669.937	3.131.846.095	6.522.349.741	8.297.328.079	
53	Belanja Modal		1.328.265.000	-	1.248.569.100	10.127.000.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		1.328.265.000	-	1.248.569.100	10.127.000.000	
6388.CAB.001	Gedung Layanan		-	-	-	10.127.000.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	-	-	10.127.000.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		1.328.265.000	-	1.248.569.100	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		1.328.265.000	-	1.248.569.100	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen Sasaran Program : 01 Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan Indikator Kinerja Program : 01.01 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan Indikator Output Program : 4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan 02 Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan		3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	RM
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	
001	Gaj dan Tunjangan		3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			10.003.764.606	3.768.571.493	9.403.538.729	18.472.559.560	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			3.050.746.519	1.639.534.611	2.928.716.658	3.082.665.197	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			13.054.511.124	5.408.106.104	12.332.255.387	21.555.224.757	



2. Rencana Anggaran Instalasi Gawat Darurat

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
II	INSTALASI GAWAT DARURAT		26.129.604.486	2.851.604.161	24.599.269.197	5.952.134.759	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Sasaran Program : 02 Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat Indikator Kinerja Program : 02.01 Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) 02.02 Persentase rumah sakit terakreditasi Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Indikator Output Program : FTKP yang memenuhi standar RS yang terakreditasi		24.257.555.486	1.845.526.104	22.802.102.157	4.060.499.297	BLU
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	24.257.555.486	1.845.526.104	22.802.102.157	4.060.499.297	BLU
52	Belanja Barang		4.257.063.486	1.845.526.104	4.001.639.677	4.060.499.297	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		895.549.413	328.269.221	841.816.449	40.768.519	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		895.549.413	328.269.221	841.816.449	40.768.519	
525113	Belanja Jasa		854.780.895	317.037.139	803.494.041		
525115	Belanja Perjalanan Dinas		40.768.519	11.232.082	38.322.407	40.768.519	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-	-		
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.361.514.072	1.517.256.883	3.159.823.228	4.019.730.778	
6388.EBA.001	Layanan Umum		3.361.514.072	1.517.256.883	3.159.823.228	4.019.730.778	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.361.514.072	1.517.256.883	3.159.823.228	4.019.730.778	
53	Belanja Modal		20.000.492.000	-	18.800.462.480	-	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		20.000.492.000	-	18.800.462.480	-	
6388.CAB.001	Pembangunan Gedung Layanan		19.125.000.000	-	17.977.500.000	-	
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU Penanganan Pandemi COVID-19		19.125.000.000	-	17.977.500.000	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		875.492.000	-	822.962.480	-	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		875.492.000	-	822.962.480	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen Sasaran Program : 01 Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan Indikator Kinerja Program : 01.01 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan Indikator Output Program : 4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan 02 Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan		1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	RM
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	
001	Gaji dan Tunjangan		1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			24.257.555.486	1.845.526.104	22.802.102.157	4.060.499.297	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			1.872.049.000	1.006.078.057	1.797.167.040	1.891.635.462	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			26.129.604.486	2.851.604.161	24.599.269.197	5.952.134.759	



3. Rencana Anggaran Instalasi Inap

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
III	INSTALASI RAWAT INAP		33.990.190.867	14.942.472.678	32.153.851.441	34.674.144.785	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		24.491.275.571	9.837.558.094	23.034.892.757	25.075.846.332	BLU
	Sasaran Program :						
02	Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	24.491.275.571	9.837.558.094	23.034.892.757	25.075.846.332	BLU
52	Belanja Barang		23.836.589.571	9.837.558.094	22.406.394.197	24.376.846.332	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		6.985.119.071	2.231.458.861	6.566.011.927	4.225.696.238	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		6.985.119.071	2.231.458.861	6.566.011.927	4.225.696.238	
525113	Belanja Jasa		3.079.000.833	1.141.997.466	2.894.260.783		
525115	Belanja Perjalanan Dinas		209.351.852	57.678.257	196.790.741	109.351.852	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		3.696.766.386	1.031.783.138	3.474.960.403	4.116.344.386	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		16.851.470.500	7.606.099.233	15.840.382.270	20.151.150.094	
6388.EBA.001	Layanan Umum		16.851.470.500	7.606.099.233	15.840.382.270	20.151.150.094	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		16.851.470.500	7.606.099.233	15.840.382.270	20.151.150.094	
53	Belanja Modal		654.686.000	-	628.498.560	699.000.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		654.686.000	-	628.498.560	699.000.000	
6388.CAB.001	Pembangunan Gedung Layanan Reguler					699.000.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan					699.000.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		654.686.000	-	628.498.560	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		25.600.000	-	24.576.000	-	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		629.086.000	-	603.922.560	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	RM
	Sasaran Program :						
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
02	Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	
001	Gaj dan Tunjangan		9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			24.491.275.571	9.837.558.094	23.034.892.757	25.075.846.332	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			9.498.915.296	5.104.914.584	9.118.958.684	9.598.298.453	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			33.990.190.867	14.942.472.678	32.153.851.441	34.674.144.785	



4. Rencana Anggaran Instalasi Rawat Intensif

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	SD
IV	INSTALASI RAWAT INSTENSIF		13.430.341.074	3.279.847.593	11.066.496.654	6.808.881.736	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		11.003.610.889	1.975.672.334	8.736.835.676	4.356.761.693	BLU
	Sasaran Program :						
02	Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	11.003.610.889	1.975.672.334	8.736.835.676	4.356.761.693	BLU
52	<i>Belanja Barang</i>		4.814.935.889	1.975.672.334	2.919.481.176	4.356.761.693	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		1.709.104.850	573.820.841	-	642.779.140	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		1.709.104.850	573.820.841	-	642.779.140	
525113	Belanja Jasa		1.056.325.710	391.789.853			
525115	Belanja Perjalanan Dinas		45.175.926	12.446.361		35.175.926	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		607.603.214	169.584.628		607.603.214	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.105.831.039	1.401.851.493	2.919.481.176	3.713.982.553	
6388.EBA.001	Layanan Umum		3.105.831.039	1.401.851.493	2.919.481.176	3.713.982.553	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.105.831.039	1.401.851.493	2.919.481.176	3.713.982.553	
53	<i>Belanja Modal</i>		6.188.675.000	-	5.817.354.500	-	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		6.188.675.000	-	5.817.354.500	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		6.188.675.000	-	5.817.354.500	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		5.755.265.000	-	5.409.949.100	-	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		433.410.000	-	407.405.400	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	RM
	Sasaran Program :						
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
02	Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
001	Gaj dan Tunjangan		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			11.003.610.889	1.975.672.334	8.736.835.676	4.356.761.693	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			13.430.341.074	3.279.847.593	11.066.496.654	6.808.881.736	



5. Rencana Anggaran Instalasi Bedah Sentral

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
V	INSTALASI BEDAH SENTRAL & RRS		18.071.515.873	3.886.813.851	17.035.759.525	8.919.827.171	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		15.644.785.688	2.582.638.592	14.706.098.547	5.805.177.128	BLU
	Sasaran Program :						
02	Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FKTP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	15.644.785.688	2.582.638.592	14.706.098.547	5.805.177.128	BLU
52	Belanja Barang		5.838.655.688	2.547.838.592	5.488.336.347	5.805.177.128	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		1.019.585.109	372.697.316	958.410.002	42.486.296	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		1.019.585.109	372.697.316	958.410.002	42.486.296	
525113	Belanja Jasa		962.288.812	356.911.688	904.551.484		
525115	Belanja Perjalanan Dinas		57.296.296	15.785.628	53.858.519	42.486.296	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-	-		
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		4.819.070.579	2.175.141.276	4.529.926.345	5.762.690.832	
6388.EBA.001	Layanan Umum		4.819.070.579	2.175.141.276	4.529.926.345	5.762.690.832	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		4.819.070.579	2.175.141.276	4.529.926.345	5.762.690.832	
53	Belanja Modal		9.806.130.000	34.800.000	9.217.762.200	-	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		9.806.130.000	34.800.000	9.217.762.200	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		9.806.130.000	34.800.000	9.217.762.200	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		9.806.130.000	34.800.000	9.217.762.200	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	3.114.650.043	RM
	Sasaran Program :						
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
02	Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	3.114.650.043	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
001	Gaj dan Tunjangan		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	2.452.120.043	
53	Belanja Modal		-	-	-	662.530.000	
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan		-	-	-	662.530.000	
6388.RAB.003	Alat Kesehatan Pelayanan Katastropik		-	-	-	662.530.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		-	-	-	662.530.000	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			15.644.785.688	2.582.638.592	14.706.098.547	5.805.177.128	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			2.426.730.185	1.304.175.259	2.329.660.978	3.114.650.043	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			18.071.515.873	3.886.813.851	17.035.759.525	8.919.827.171	



6. Rencana Anggaran Instalasi Perinatal Terpadu

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
VI	INSTALASI PERINATAL TERPADU		18.024.700.462	7.843.581.478	17.047.221.156	16.760.099.867	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Sasaran Program : 02 Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat Indikator Kinerja Program : 02.01 Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) 02.02 Persentase rumah sakit terakreditasi Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Indikator Output Program : FTKP yang memenuhi standar RS yang terakreditasi		12.824.564.351	5.048.920.210	12.055.090.490	11.505.556.918	BLU
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bin	12.824.564.351	5.048.920.210	12.055.090.490	11.505.556.918	BLU
52	<i>Belanja Barang</i>		11.319.269.351	4.957.199.666	10.640.113.190	11.505.556.918	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		1.751.722.491	638.780.639	1.646.619.141	64.592.593	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		1.751.722.491	638.780.639	1.646.619.141	64.592.593	
525113	Belanja Jasa		1.637.129.898	607.209.382	1.538.902.104		
525115	Belanja Perjalanan Dinas		114.592.593	31.571.257	107.717.037	64.592.593	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-	-		
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		9.567.546.860	4.318.419.027	8.993.494.048	11.440.964.325	
6388.EBA.001	Layanan Umum		9.567.546.860	4.318.419.027	8.993.494.048	11.440.964.325	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		9.567.546.860	4.318.419.027	8.993.494.048	11.440.964.325	
53	<i>Belanja Modal</i>		1.505.295.000	91.720.544	1.414.977.300	-	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		1.505.295.000	91.720.544	1.414.977.300	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		1.505.295.000	91.720.544	1.414.977.300	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		1.210.164.000	91.720.544	1.137.554.160	-	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19		295.131.000	-	277.423.140	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen Sasaran Program : 01 Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan Indikator Kinerja Program : 01.01 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan Indikator Output Program : 4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan Indikator Kinerja Kegiatan : 01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan 02 Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan		5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	RM
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bin	5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	
001	Gaji dan Tunjangan		5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			12.824.564.351	5.048.920.210	12.055.090.490	11.505.556.918	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			5.200.136.111	2.794.661.268	4.992.130.667	5.254.542.949	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			18.024.700.462	7.843.581.478	17.047.221.156	16.760.099.867	



7. Rencana Anggaran Instalasi Laboratorium

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
VII	INSTALASI LABORATORIUM		33.399.671.633	12.611.037.452	31.424.812.097	12.387.180.127	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		31.943.633.522	11.828.532.297	30.027.015.511	10.915.908.101	BLU
	Sasaran Program :						
	02 Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
	02.01 Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
	02.02 Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
	01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	31.943.633.522	11.828.532.297	30.027.015.511	10.915.908.101	BLU
52	Belanja Barang		27.998.633.522	11.828.532.297	26.318.715.511	8.961.908.101	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		9.739.265.000	4.120.611.886	9.154.909.100	3.319.040.000	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		9.739.265.000	4.120.611.886	9.154.909.100	3.319.040.000	
	525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		3.469.265.000	1.507.582.146	3.261.109.100	1.933.277.000	
	525153 Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19		6.270.000.000	2.613.029.740	5.893.800.000	1.385.763.000	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		15.374.808.565	6.405.942.089	14.452.320.051	2.193.483.630	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		15.374.808.565	6.405.942.089	14.452.320.051	2.193.483.630	
	525112 Belanja Barang		13.500.438.000	5.739.725.621	12.690.411.720	2.000.080.000	
	525113 Belanja Jasa		1.675.548.935	621.458.954	1.575.015.999		
	525114 Belanja Pemeliharaan		85.418.000	13.276.436	80.292.920	90.000.000	
	525115 Belanja Perjalanan Dinas		47.379.630	13.053.500	44.536.852	37.379.630	
	525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		66.024.000	18.427.578	62.062.560	66.024.000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2.884.559.957	1.301.978.322	2.711.486.360	3.449.384.471	
6388.EBA.001	Layanan Umum		2.884.559.957	1.301.978.322	2.711.486.360	3.449.384.471	
	525111 Belanja Gaji dan Tunjangan		2.884.559.957	1.301.978.322	2.711.486.360	3.449.384.471	
53	Belanja Modal		3.945.000.000	-	3.708.300.000	1.954.000.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		3.945.000.000	-	3.708.300.000	1.954.000.000	
6388.CAB.001	Pembangunan Gedung Layanan Reguler		3.945.000.000	-	3.708.300.000	1.954.000.000	
	537113 Belanja Modal Gedung dan Bangunan					1.954.000.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		3.945.000.000	-	3.708.300.000	-	
	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		3.945.000.000	-	3.708.300.000	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	RM
	Sasaran Program :						
	01 Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
	01.01 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
	4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
	01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
	02 Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	
	001 Gaj dan Tunjangan		1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	
	511111 Belanja Gaji dan Tunjangan		1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			31.943.633.522	11.828.532.297	30.027.015.511	10.915.908.101	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			1.456.038.111	782.505.155	1.397.796.587	1.471.272.026	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			33.399.671.633	12.611.037.452	31.424.812.097	12.387.180.127	



8. Rencana Anggaran Instalasi Radiologi

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
VIII	INSTALASI RADIOLOGI		2.837.922.193	1.207.106.152	2.680.127.188	26.672.829.536	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		2.213.905.860	871.746.800	2.081.071.508	1.704.814.382	BLU
	Sasaran Program :						
	02 Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	2.213.905.860	871.746.800	2.081.071.508	1.704.814.382	BLU
52	Belanja Barang		2.213.905.860	871.746.800	2.081.071.508	1.704.814.382	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		994.826.410	321.501.688	935.136.826	247.027.481	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		994.826.410	321.501.688	935.136.826	247.027.481	
525112	Belanja Barang		-	-	-	-	
525113	Belanja Jasa		747.798.929	277.357.665	702.930.993	-	
525114	Belanja Pemeliharaan		200.000.000	31.085.804	188.000.000	200.000.000	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		18.731.481	5.160.686	17.607.593	18.731.481	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		28.296.000	7.897.533	26.598.240	28.296.000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.219.079.449	550.245.112	1.145.934.682	1.457.786.901	
6388.EBA.001	Layanan Umum		1.219.079.449	550.245.112	1.145.934.682	1.457.786.901	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		1.219.079.449	550.245.112	1.145.934.682	1.457.786.901	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		624.016.333	335.359.352	599.055.680	24.968.015.154	RM
	Sasaran Program :						
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
02	Persentase kinerja RKA-KL Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	624.016.333	335.359.352	599.055.680	24.968.015.154	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		624.016.333	335.359.352	599.055.680	630.545.154	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		624.016.333	335.359.352	599.055.680	630.545.154	
001	Gaj dan Tunjangan		624.016.333	335.359.352	599.055.680	630.545.154	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		624.016.333	335.359.352	599.055.680	630.545.154	
53	Belanja Modal					24.337.470.000	
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan					24.337.470.000	
6388.RAB.003	Alat Kesehatan Pelayanan Katastrosfik					24.337.470.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)					24.337.470.000	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			2.213.905.860	871.746.800	2.081.071.508	1.704.814.382	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			624.016.333	335.359.352	599.055.680	24.968.015.154	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			2.837.922.193	1.207.106.152	2.680.127.188	26.672.829.536	



9. Rencana Anggaran Instalasi Farmasi

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
IX	INSTALASI FARMASI		51.166.482.879	19.567.189.281	48.447.947.819	53.297.671.092	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		33.593.787.249	15.847.344.677	31.578.160.014	50.635.369.331	BLU
	Sasaran Program :						
	Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	33.593.787.249	15.847.344.677	31.578.160.014	50.635.369.331	BLU
52	Belanja Barang		32.751.626.249	15.847.344.677	30.786.528.674	50.486.582.331	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		26.483.299.000	13.150.154.827	24.894.301.060	43.740.934.000	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		26.483.299.000	13.150.154.827	24.894.301.060	43.740.934.000	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		20.603.299.000	10.576.697.751	19.367.101.060	40.849.862.000	
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19		5.880.000.000	2.573.457.076	5.527.200.000	2.891.072.000	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		1.493.156.807	541.863.391	1.403.567.399	1.035.453.704	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		1.493.156.807	541.863.391	1.403.567.399	1.035.453.704	
525112	Belanja Barang		-	-	-	-	
525113	Belanja Jasa		1.365.429.104	506.435.906	1.283.503.358	-	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		61.703.704	16.999.907	58.001.481	41.703.704	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		66.024.000	18.427.578	62.062.560	993.750.000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		4.775.170.442	2.155.326.459	4.488.660.215	5.710.194.627	
6388.EBA.001	Layanan Umum		4.775.170.442	2.155.326.459	4.488.660.215	5.710.194.627	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		4.775.170.442	2.155.326.459	4.488.660.215	5.710.194.627	
53	Belanja Modal		842.161.000	-	791.631.340	148.787.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		842.161.000	-	791.631.340	148.787.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan Pelayanan Reguler		842.161.000	-	791.631.340	148.787.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		842.161.000	-	791.631.340	148.787.000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		17.572.695.630	3.719.844.604	16.869.787.804	2.662.301.761	RM
	Sasaran Program :						
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
02	Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	17.572.695.630	3.719.844.604	16.869.787.804	2.662.301.761	RM
4813. CAB	Sarana Bidang Kesehatan		14.937.960.000	2.303.882.895	14.340.441.600	-	
4813.CAB.003	Obat-Obatan dan BMHP		14.937.960.000	2.303.882.895	14.340.441.600	-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		14.937.960.000	2.303.882.895	14.340.441.600	-	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2.634.735.630	1.415.961.709	2.529.346.204	2.662.301.761	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		2.634.735.630	1.415.961.709	2.529.346.204	2.662.301.761	
001	Gaj dan Tunjangan		2.634.735.630	1.415.961.709	2.529.346.204	2.662.301.761	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.634.735.630	1.415.961.709	2.529.346.204	2.662.301.761	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			33.593.787.249	15.847.344.677	31.578.160.014	50.635.369.331	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			17.572.695.630	3.719.844.604	16.869.787.804	2.662.301.761	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			51.166.482.879	19.567.189.281	48.447.947.819	53.297.671.092	



10. Rencana Anggaran Instalasi Rehabilitasi Medik

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
X	INSTALASI REHABILITASI MEDIK		5.438.996.864	2.376.204.678	5.137.617.705	5.336.655.416	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Sasaran Program :		4.190.964.197	1.705.485.973	3.939.506.345	4.075.565.108	BLU
02	Meningkatnya akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat Indikator Kinerja Program :						
02.01	Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
02.02	Persentase rumah sakit terakreditasi Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bln	4.190.964.197	1.705.485.973	3.939.506.345	4.075.565.108	BLU
52	<i>Belanja Barang</i>		3.874.344.197	1.705.485.973	3.641.883.545	4.075.565.108	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		495.624.148	180.462.981	465.886.700	35.259.259	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		495.624.148	180.462.981	465.886.700	35.259.259	
525113	Belanja Jasa		460.364.889	170.748.748	432.742.996		
525114	Belanja Pemeliharaan		-	-	-		
525115	Belanja Perjalanan Dinas		35.259.259	9.714.233	33.143.704	35.259.259	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.378.720.049	1.525.022.993	3.175.996.846	4.040.305.849	
6388.EBA.001	Layanan Umum		3.378.720.049	1.525.022.993	3.175.996.846	4.040.305.849	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.378.720.049	1.525.022.993	3.175.996.846	4.040.305.849	
53	<i>Belanja Modal</i>		316.620.000	-	297.622.800	-	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		316.620.000	-	297.622.800	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		316.620.000	-	297.622.800	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		316.620.000	-	297.622.800	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen Sasaran Program :		1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	RM
01	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan Indikator Kinerja Program :						
01.01	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan Indikator Output Program :						
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan Indikator Kinerja Kegiatan :						
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
02	Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	
001	Gaj dan Tunjangan		1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			4.190.964.197	1.705.485.973	3.939.506.345	4.075.565.108	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			1.248.032.667	670.718.704	1.198.111.360	1.261.090.308	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			5.438.996.864	2.376.204.678	5.137.617.705	5.336.655.416	



11. Rencana Anggaran Manajemen

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022	SD
			Target	Realisasi s.d Juni	Prognosa	Target	
XI	MANAJEMEN		163.688.568.545	57.524.171.319	154.426.736.912	202.514.708.759	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		135.714.444.582	46.235.654.629	127.571.577.907	168.742.719.152	BLU
	Sasaran Program :						
	02 Meningkatkan akses pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat						
	Indikator Kinerja Program :						
	02.01 Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)						
	02.02 Persentase rumah sakit terakreditasi						
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan						
	Indikator Output Program :						
	FTKP yang memenuhi standar						
	RS yang terakreditasi						
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankeas						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
	01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya						
	BELANJA BLU	12 Bin	135.714.444.582	46.235.654.629	127.571.577.907	168.742.719.152	BLU
52	Belanja Barang		120.917.333.582	46.235.654.629	113.662.293.567	145.640.926.152	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		75.678.700.466	25.816.692.813	71.137.978.438	91.544.134.660	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		75.678.700.466	25.816.692.813	71.137.978.438	91.544.134.660	
525112	Belanja Barang		14.240.560.000	6.308.925.529	13.386.126.400	3.421.851.000	
525113	Belanja Jasa		44.832.306.807	16.628.245.173	42.142.368.398	68.700.475.000	
525114	Belanja Pemeliharaan		11.197.405.000	1.740.401.686	10.525.560.700	13.602.864.000	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		541.009.260	149.052.760	500.548.704	461.009.260	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		3.547.304.400	990.067.665	3.334.466.136	5.337.935.400	
525155	Belanja Pemeliharaan BLU Penanganan Pandemi COVID-19		1.320.115.000	-	1.240.908.100	-	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		45.238.633.116	20.418.961.815	42.524.315.129	54.096.791.492	
6388.EBA.001	Layanan Umum		45.238.633.116	20.418.961.815	42.524.315.129	54.096.791.492	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		45.238.633.116	20.418.961.815	42.524.315.129	54.096.791.492	
53	Belanja Modal		14.797.111.000	-	13.909.284.340	23.101.793.000	
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		3.392.000.000	57.750.000	3.188.480.000	3.038.000.000	
6388.CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		3.392.000.000	57.750.000	3.188.480.000	3.038.000.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (TI)		3.392.000.000	57.750.000	3.188.480.000	3.038.000.000	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		14.797.111.000	-	13.909.284.340	20.063.793.000	
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal		14.797.111.000	-	13.909.284.340	13.945.793.000	
051	Kendaraan Bermotor		579.600.000	-	544.824.000	1.211.558.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Kendaraan Bermotor)		579.600.000	-	544.824.000	1.211.558.000	
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		1.608.507.000	-	1.511.996.580	1.200.000.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)		1.608.507.000	-	1.511.996.580	1.200.000.000	
6388.EAE.004	Peralatan Non Medik UPT Vertikal		12.609.004.000	-	11.852.463.760	11.534.235.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)		12.609.004.000	-	11.852.463.760	11.534.235.000	
6388.EBB.971	Layanan Prasarana Internal		-	-	-	6.118.000.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU		-	-	-	6.118.000.000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		27.974.123.963	11.288.516.690	26.855.159.004	33.771.989.607	RM
	Sasaran Program :						
	01 Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan						
	Indikator Kinerja Program :						
	01.01 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan						
	Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan						
	Indikator Output Program :						
	4813 Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan						
	Indikator Kinerja Kegiatan :						
	01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan						
	02 Persentase kinerja RKA-KIL Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bin	27.974.123.963	11.288.516.690	26.855.159.004	33.771.989.607	RM
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		24.235.143.963	11.288.516.690	23.265.738.204	33.771.989.607	
4813.EBA.001	Layanan Perkantoran		18.235.143.963	9.799.945.514	17.505.738.204	18.425.930.607	
001	Gaji dan Tunjangan		18.235.143.963	9.799.945.514	17.505.738.204	18.425.930.607	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		18.235.143.963	9.799.945.514	17.505.738.204	18.425.930.607	
4813.EBA.002	Layanan Operasional Perkantoran		6.000.000.000	1.488.571.176	5.760.000.000	15.346.059.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		6.000.000.000	1.488.571.176	5.760.000.000	15.346.059.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		2.639.027.000	383.312.959	2.533.465.920	-	
522111	Belanja Langganan Listrik		-	-	-	12.104.642.000	
522112	Belanja Langganan Telepon		160.000.000	54.802.337	153.600.000	159.010.000	
522113	Belanja Langganan Air		344.581.000	93.015.880	330.797.760	328.435.000	
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		2.856.392.000	957.440.000	2.742.136.320	2.753.972.000	
53	Belanja Modal		3.738.980.000	-	3.589.420.800	-	
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		3.738.980.000	-	3.589.420.800	-	
4813.CAB.002	Alat Kesehatan		3.738.980.000	-	3.589.420.800	-	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		3.738.980.000	-	3.589.420.800	-	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			135.714.444.582	46.235.654.629	127.571.577.907	168.742.719.152	BLU
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			27.974.123.963	11.288.516.690	26.855.159.004	33.771.989.607	RM
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			163.688.568.545	57.524.171.319	154.426.736.912	202.514.708.759	



D. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun Anggaran 2021 dan 2022

1. Proyeksi Saldo Awal

URAIAN	REALISASI TAHUN 2020	PROYEKSI TAHUN 2021	TARGET TAHUN 2022
SALDO AWAL	78.688.616.922	123.622.460.062	77.804.272.092
Target Pendapatan	232.136.968.000	255.350.665.000	305.350.777.000
PENERIMAAN			
Penerimaan Semester I	145.539.524.578	140.442.865.750	167.942.927.350
Penerimaan Semester II	122.984.306.102	114.907.799.250	137.407.849.650
Total Penerimaan	268.523.830.680	255.350.665.000	305.350.777.000
Proyeksi Penerimaan 2021		253.434.006.643	
PENGELUARAN			
Pengeluaran Semester I	100.567.392.138	89.372.733.000	106.872.772.000
Pengeluaran Semester II	123.022.595.402	165.977.932.000	198.478.005.000
Total Pengeluaran	223.589.987.540	255.350.665.000	305.350.777.000
Proyeksi Pengeluaran 2021 (Penggunaan saldo awal)		299.252.194.613	
PERKIRAAN SALDO AKHIR KAS 31 DESEMBER	123.622.460.062	77.804.272.092	77.804.272.092

2. Proyeksi Total Belanja BLU

KODE	BELANJA BLU	PROYEKSI		
		REALISASI TA. 2020	PROYEKSI TA. 2021	PAGU TA. 2022
DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			
	A. BELANJA BARANG BLU	215.881.196.266	225.875.759.613	269.320.197.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan	90.719.447.336	92.140.266.000	122.140.310.000
	2. Belanja Barang	64.698.497.000	70.153.482.613	72.451.973.000
	3. Belanja Jasa	51.111.653.000	52.329.573.000	59.856.853.000
	4. Belanja Pemeliharaan	9.099.824.000	10.802.938.000	13.916.371.000
	5. Belanja Perjalanan	251.774.930	449.500.000	954.690.000
	B. BELANJA MODAL BLU	7.708.791.274	73.376.435.000	36.030.580.000
	1. Belanja Modal BLU	7.708.791.274	73.376.435.000	36.030.580.000
	TOTAL BELANJA BLU	223.589.987.540	299.252.194.613	305.350.777.000



3. Proyeksi Pendapatan BLU dari PNBP

KODE	PENDAPATAN BLU DARI PNBP	PROYEKSI		
		REALISASI TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022
424111	Pendapatan jasa layanan RS	248.585.575.856	234.415.498.000	282.097.705.000
424311	Pendapatan hasil kerjasama perorangan	14.089.227.229	12.711.463.000	14.618.182.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	3.594.254.857	6.194.410.000	6.504.130.000
424911	Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	2.254.772.738	2.029.295.000	2.130.760.000
	TOTAL PENDAPATAN	268.523.830.680	255.350.666.000	305.350.777.000

4. Proyeksi Penerimaan Pembiayaan

NO	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	PROYEKSI PENERIMAAN		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Dana Pemerintah	117.918.689.000	73.350.214.000	89.528.581.000
	a. Belanja Pegawai	53.538.630.000	48.673.274.000	49.182.522.000
	b. Belanja Operasional	20.399.007.000	20.937.960.000	15.346.059.000
	c. Belanja Modal	43.981.052.000	3.738.980.000	25.000.000.000
2	Pendapatan BLU	258.833.354.856	255.350.666.000	305.350.777.000
	a. Jasa Layanan	248.585.575.856	234.415.498.000	282.097.705.000
	b. Usaha Kerjasama	9.164.462.000	12.711.463.000	14.618.182.000
	c. Entitas Pemerintah Pusat	222.281.000	6.194.410.000	6.504.130.000
	d. Jasa Perbankan	861.036.000	2.029.295.000	2.130.760.000
	Subtotal	376.752.043.856	328.700.880.000	394.879.358.000
3	Donasi	1.874.382.000	2.000.000.000	2.000.000.000
	TOTAL	378.626.425.856	330.700.880.000	396.879.358.000



5. Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni

NO	KEBUTUHAN RUPIAH MURNI APBN	PROYEKSI		
		TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022
	PENERIMAAN RM:			
1	Belanja Pegawai	53.538.630.000	48.673.274.000	49.182.522.000
2	Belanja Operasional	20.399.007.000	20.937.960.000	15.346.059.000
3	Belanja Modal	43.981.052.000	3.738.980.000	25.000.000.000
	TOTAL	117.918.689.000	73.350.214.000	89.528.581.000



BAB III PENUTUP

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSAB Harapan Kita tahun 2022 adalah merupakan dokumen perencanaan tahunan, yang merupakan pelaksanaan dari program-program kegiatan dan usulan E-Planning yang akan dilaksanakan RSAB Harapan Kita tahun 2022. Selanjutnya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini akan digunakan sebagai acuan dalam operasional RSAB Harapan Kita pada periode tahun 2022.

RBA RSAB Harapan Kita tahun 2022 terdiri dari perencanaan bisnis berbasis kinerja (perencanaan kinerja) dan perencanaan anggaran. Perencanaan bisnis berbasis kinerja meliputi rencana program, rencana kegiatan dan rencana target kinerja. Sedang perencanaan anggaran meliputi rencana pendapatan, rencana belanja dan proyeksi keuangan.

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) berasal dari unit kerja yang telah dianalisa dengan memperhatikan berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan kendala yang ada.

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan strategi-strategi yang telah ditetapkan, ditemukan hambatan-hambatan dalam pencapaian Indikator Kinerja BLU, Indikator Kinerja Individu (IKI), Indikator Kinerja Utama (IKU)/*Key Performance Indicator* (KPI), Standar Pelayanan Minimal (SPM), sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di tahun 2021, dalam rangka menyusun perencanaan pengembangan SDM tahun 2022, masing-masing satuan kerja mengusulkan *Training Need Assesment* (TNA).



- b. Indeks budaya entropi sebagai indikator budaya RSAB Harapan Kita pengukurannya baru direncanakan akan dilaksanakan pada semester II, sehingga hasil pengukuran tersebut baru dapat diketahui pada akhir tahun.
- c. Pertumbuhan peserta didik belum mencapai target, disebabkan berkurangnya jumlah pengiriman peserta didik dari FKUI dan belum optimalnya perencanaan penerimaan peserta didik, perlu ada pembahasan masalah tersebut melalui Bakordik. Perlu adanya koordinasi dengan Bagian Akademik FKUI tentang kuota dan daya tampung mahasiswa FKUI di RSAB Harapan Kita (sebagai dasar untuk perencanaan di tahun 2022).
- d. Pada program pembentukan layanan perpustakaan digital, sudah dilakukan koordinasi dengan Perpustakaan Kementerian Kesehatan RI dan Perpustakaan Nasional RI program pembentukan layanan perpustakaan digital, kegiatan penginstalan aplikasi/*software* INISLite versi 3 akan dilaksanakan dibantu oleh Tim Teknis Teknologi dan Informasi dari Perpustakaan Nasional RI.
- e. Minat pegawai RSAB Harapan Kita untuk meneliti sudah mulai ada peningkatan terutama penelitian di bidang kesehatan, perlu dilakukan penguatan pengetahuan khususnya di bidang pembuatan proposal dan metodologi penelitian. Selain itu untuk menambah daya tarik penelitian dan meningkatkan mutu penelitian, maka diberikan bantuan biaya penelitian dan publikasi agar seluruh penelitian yang dilaksanakan dapat diimplementasikan dan layak dipublikasikan secara Ilmiah. Untuk menunjang hal tersebut, melakukan revisi pedoman penelitian untuk memperbaiki kriteria serta prosedur bantuan biaya penelitian sebagai dasar aturan yang baku. Perlu ditetapkan dan dibuat *Master Plan/Grand Design* Penelitian khususnya untuk penelitian layanan unggulan RSAB Harapan Kita melalui koordinasi dengan Tim IRB dan seluruh unit terkait. Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, saat ini sedang dibangun



perpustakaan dan sudah memasuki pengajuan kebutuhan bahan pustaka serta jurnal elektronik.

- f. Perlu adanya kerja sama antar lembaga (instansi) untuk pemenuhan kebutuhan fasilitas maupun tenaga peneliti seperti tenaga ahli biostatistik kesehatan.
- g. Pemenuhan kompetensi diprioritaskan untuk pendidikan Sp2 fungsional medik, perawat pada pelayanan level III (NICU dan PICU), pengembangan pelayanan hemodialisa, kardiologi, bronkoskopi. Disamping itu, pemenuhan kompetensi juga diwajibkan untuk ketentuan akreditasi JCI/SNARS.
- h. Upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan budaya kerja adalah men-sosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui *Agent of Change (AoC)* dengan kegiatan antara lain memperkenalkan budaya *Lean Hospital*.

2. SPA Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA)

Permasalahan serta solusi pada sarana, prasarana dan peralatan di RSAB Harapan Kita sebagai berikut:

- a. Tahun 2021 direncanakan renovasi gedung IGD terpadu PINERE, diharapkan area pelayanan pinere terintegrasi dalam satu gedung baik rawat jalan, tindakan medis maupun ruang rawat inap.
- b. Renovasi ruang pelayanan sesuai standar pelayanan di era normal baru, sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan kementerian kesehatan RI.
- c. Pembelian peralatan medis untuk kebutuhan penanganan pasien di era pandemi covid 19.
- d. Penyusunan Masterplan RSAB Harapan Kita tahun 2020 sampai dengan 2035 diharapkan sudah selesai pada ahir tahun 2020 sehingga rumah sakit memiliki perencanaan sarana yang dituangkan dalam masterplan sesuai dengan pengembangan kebutuhan layanan.



- e. Peralatan dan Mesin melampaui usia pakai sehingga fungsinya tidak optimal seperti panel listrik akan dilakukan penggantian pada tahun anggaran 2021, karena pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga prosesnya perencanaannya sudah dimulai pada tahun 2020.

3. Teknologi Informatika

- a. SIM RS sudah terimplementasi secara terintegrasi namun masih terus dilakukan penyempurnaan sesuai perkembangan proses bisnis rumah sakit dan supra sistem teraktual.
- b. Pendampingan pelaksanaan implementasi SIM RS masih terus dilakukan sampai seluruh user lancar dan mandiri.
- c. Saat ini bisnis proses pengelolaan dan pelaporan keuangan sedang dalam proses pengembangan sehingga mulai dari perencanaan kegiatan sampai dengan pelaporan akan terintegrasi. Untuk saat ini masih didampingi dengan proses manual.
- d. Proses sistem remunerasi sedang dalam pengembangan sehingga tidak hanya tenaga medis tetapi semua karyawan dapat melakukan perhitungan kinerja dengan menggunakan SMART.

4. Pelayanan

- a. Layanan rawat jalan pada triwulan I tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 20 % dibandingkan periode yang sama di tahun 2019. Pandemi covid 19 mulai mempengaruhi layanan bulan pada bulan april – Juni 2020 mengalami penurunan pelayanan sebesar 40%, dan mulai meningkat lagi pada bulan Juli 2020 tetapi belum kembali seperti di Triwulan I, untuk mengatasi ini dibuat pelayanan rawat jalan **telekonsultasi**.
- b. Waktu tunggu pasien untuk diperiksa dokter masih belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan, untuk itu pembangunan Sistem Teknologi Informasi diharapkan hambatan terhadap tersedianya berkas rekam medik bisa teratasi sehingga waktu tunggu pasien di Rawat Jalan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Selain itu, dengan adanya sistem



- reward dan punishment kepada dokter diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dokter untuk hadir di poliklinik tepat pada waktunya,
- c. Sistem pendaftaran pasien rawat jalan dan layanan farmasi masih belum optimal, untuk mengatasi hal tersebut dengan menyempurnakan sistem pendaftaran online dengan menggunakan aplikasi atau menata sistem antrian pendaftaran dan perbaikan kontak center.
 - d. Program rujukan belum tertata, perlu pembinaan jejaring baik di Jakarta maupun diluar daerah serta menambah program rujukan, bukan hanya rujukan pasien tapi juga rujukan tenaga medis dengan cara mengoptimalkan Instalasi Rujukan yang akan mengelola masalah rujukan pasien dan pembinaan terhadap rumah sakit jejaring.
 - e. Meningkatkan kerjasama antara Instalasi Farmasi dengan Komite Farmasi Terapi dalam mematangkan proses perencanaan pengadaan obat dan penyingkatan/ penyederhanaan alur proses pengadaan obat dan alkes.
 - f. Mengefektifkan penyusunan media informasi yang berisi tentang Informasi Layanan yang ada di RSAB Harapan Kita (melalui Brosur, *Website*, media cetak ataupun elektronik) melalui Instalasi Humas dan Pemasaran.
 - g. Mengimplementasikan Poliklinik Eksekutif Edelweis, sehingga dapat memfasilitasi lebih banyak dokter spesialis/subspesialis yang berpraktek, khususnya Dokter Spesialis Kebidanan.
 - h. Informasi tentang pelayanan resep dan obat dengan menggunakan digital akan lebih memudahkan pelayanan untuk pelanggan.

5. Keuangan

- a. Laporan keuangan dilaporkan tepat waktu meskipun belum sepenuhnya dapat didukung datanya dari SIMRS, saat ini mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi SMART yang masih tahap pengembangan. Untuk itu perlu penyempurnaan aplikasi SIMRS supaya laporan keuangan dapat disajikan secara real time.



-
- b. Rasio kas triwulan III tahun 2020 nilai riil sebesar 0,5 belum mencapai skor 2, hal ini disebabkan nilai kas lebih besar dari kewajiban yang harus dibayar pada periode berjalan. Rumah sakit harus segera memanfaatkan saldo kas dengan melakukan investasi untuk meningkatkan dan pengembangan pelayanan yang berdampak pada peningkatan pendapatan rumah sakit.
- c. Perputaran aset tetap Triwulan III tahun 2020 nilai riil 0,25, imbalan atas aset tetap nilai riil 0, imbalan ekuitas nilai riil 0,4 semua indikator asset belum mencapai nilai maksimum sebesar 2, hal ini disebabkan adanya revaluasi terhadap aset tetap. Pendapatan yang diterima rumah sakit saat ini belum bisa mengimbangi atas kenaikan nilai aset tetap setelah revaluasi. Untuk mengatasi hal ini rumah sakit harus meningkatkan jumlah kunjungan pelayanan dan pengembangan layanan yang mampu meningkatkan pendapatan sehingga menghasilkan surplus bagi rumah sakit. Optimalisasi dan pemanfaatan aset yang bukan bisnis utama dengan cara kerja sama operasional/KSO kepada pihak ketiga yang mampu mengelola aset rumah sakit.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pengadaan barang/jasa, melaksanakan rekomendasi atas monev PK BLU dengan mencantumkan klausul pengenaan denda terhadap keterlambatan penagihan pada surat perjanjian/kontrak kerjasama operasional (KSO). Secara rutin berkoordinasi dengan penyedia barang/jasa untuk percepatan pengajuan tagihan sehingga tidak ada mengakibatkan keterlambatan dalam penyerapan anggaran.



B. Hal Lain yang Perlu Mendapat Perhatian

1. Rencana Penggunaan Saldo Awal

NO	URAIAN	REALISASI PENGGUNAAN SALDO AWAL TAHUN 2021	RENCANA PENGGUNAAN SALDO AWAL TAHUN 2022
1	BELANJA MODAL	54.409.541.000	25.000.000.000
	- Peralatan Medik	42.137.574.000	25.000.000.000
	- Peralatan Non Medik	8.498.560.000	
	- Inventaris Kantor	1.173.407.000	
	- ITI	2.600.000.000	
2	BELANJA OPERASIONAL	19.079.072.000	22.300.000.000
	- Belanja Barang, Jasa dan Pemeliharaan	13.529.072.000	9.300.000.000
	- Obat-obatan	5.550.000.000	13.000.000.000
	TOTAL	73.488.613.000	47.300.000.000

2. Penghapusan Piutang

Piutang BLU dikelola dan diselesaikan secara tertib, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab serta dapat memberikan nilai tambah sesuai dengan praktis bisnis yang sehat. Piutang macet sampai dengan sampai dengan 31 Desember tahun 2020 yang telah diserahkan ke KPKNL sebesar Rp.4.000.694.294,00.

3. Aset Tetap

Pengelolaan aset pada BLU dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Berdasarkan Neraca Tahunan Tahun 2020 saldo aset tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp.4.579.203.369.985,00. Peralatan dan mesin di tahun 2020 sebesar Rp.450.248.665.929.



4. **Aset Lancar (Persediaan)**

Saldo persediaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.21.224.281.317,00 terjadi penurunan di tahun 2021 triwulan III senilai Rp.(3.810.579.285,00) menjadi Rp. Rp.17.413.702.032,00.

5. **Aset Lain-Lain (Aset yang dihentikan dari operasional)**

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp.9.471.400.393,00. nilai tersebut terdiri dari Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan sebesar Rp.5.193.500.000 dan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan sebesar Rp.4.277.900.393,00.

Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan terdiri dari:

- i. Alat kantor sebesar Rp.26.481.000,00
- ii. Alat rumah tangga sebesar Rp.133.927.600,00
- iii. Alat kedokteran sebesar Rp.4.091.984.793,00
- iv. Peralatan komputer sebesar Rp.4.029.000,00
- v. Unit Alat Laboratorium sebesar Rp.19.178.000,00
- vi. Komputer unit Rp.2.300.000,00

6. **Penghapusan BMN**

Tahun 2020 sudah dilakukan penghapusan sebanyak 2 kali di Triwulan IV. Lelang I berupa peralatan dan mesin bulan Oktober 2020 dengan harga perolehan Rp.561.339.861,00 dengan nilai lelang sebesar Rp.50.750.000,00. Lelang II berupa peralatan dan mesin pada bulan November 2020 dengan harga perolehan Rp.575.423.298,00 dengan nilai lelang sebesar Rp.29.999.999,00.

7. **Penghapusan Aset Tidak Berwujud (Software)**

Saldo aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.5.193.500.000,00.



8. Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Kerjasama operasional dengan pihak ketiga di RSAB Harapan kita terdiri dari KSO Bangun Serah Guna dan KSO Tempat & Bangunan per 31 Desember 2020 jumlah KSO di RSAB Harapan Kita sebanyak 45 KSO dengan nilai kontrak per tahun Rp.9.870.983.513.

9. Pemberian Pinjaman

BLU dapat memberikan pinjaman kepada BLU dalam lingkup Kementerian Negara/Lembaga yang sama atau berbeda dengan BLU pemberi pinjaman. Pinjaman yang diberikan adalah pinjaman jangka pendek yang berasal dari surplus anggaran BLU. Saat ini RSAB Harapan Kita tidak melakukan pemberian pinjaman karena surplus anggaran digunakan untuk pengembangan pelayanan dan pembelian barang inventaris untuk mengganti peralatan yang sudah rusak.

10. Pembayaran atas transaksi tahun sebelumnya harus di audit terlebih dahulu

Pada tahun 2020 tidak memiliki pembayaran atas transaksi tahun sebelumnya yang harus diaudit oleh BPKP. RSAB Harapan Kita memiliki utang untuk kegiatan operasional rutin pada akhir tahun 2020 sebesar Rp.8.654.040.370, utang tersebut sudah dibayarkan pada bulan berikutnya sesuai jatuh tempo pembayaran.